

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMK N 1 YOGYAKARTA

**Alamat: Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringokusuman, Gedong Tengen,
Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
18 Juli sampai dengan 15 September 2016**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
ORYKE DIOLLA HARNUM
13401244007**

**PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN
HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Orykc Diolla Hamum
NIM : 13401244007
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan terakup dalam naskah laporan ini.



[Signature]

Wahyu Winartuti, S.Pd.
NIP. 196603231994122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Dra. Darwestri, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Chandra Dewi Puspitasari, SH, LL.M, selaku DPL PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Wahyu Winartuti, S.Pd., selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Niken Hendrawati, S.Pd., selaku guru pembimbing pendidikan kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Yogyakarta yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Yogyakarta khususnya kelas X PM 1 dan X AK 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapakan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

Oryke Diolla Harnum

NIM. 13401244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan Program PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Oryke Diolla Harnum
13401244007
Pendidikan Kewarganegaraan / FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016 yang berlokasi di Jalan Kemetiran Kidul, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

Kegiatan PPL diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yaitu praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah, mengikuti kuliah pengajaran mikro (microteaching), mengikuti pembekalan PPL, dan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Kemudian pelaksanaan PPL dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, praktikan mendapat Kesempatan untuk mengajar di Kelas X PM 1 & X AK 2. Adapun pelaksanaannya terdiri dari pembuatan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari referensi-referensi yang relevan dan membuat media pembelajaran yang mendukung. Sebelum digunakan dan diperaktikan mengajar di kelas hal-hal tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk menghindari kesalahan konsep. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket di ruang piket (resepsonis), piket sapa pagi, inventarisasi buku-buku perpustakaan, piket di ruang UKS dan lain-lain.

Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh praktikan dengan baik dan lancar meskipun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan, akan tetapi semua dapat teratasi dengan baik atas bimbingan dan masukan dari guru pembimbing, kerjasama yang baik dengan teman PPL, dosen pembimbing lapangan, pihak sekolah, dan pihak terkait lainnya.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Negeri 1 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Dalam pelaksanaanya, mahasiswa melaksanakan beberapa tugas yang berkaitan dengan kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam hal ini, tugas-tugas tersebut berupa kegiatan praktik mengajar atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program PPL memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan program tersebut, maka diharapkan visi program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperolah selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/ tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu sebelum program PPL di laksanakan mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro (*microteaching*) dan kegiatan observasi di sekolah. *Microteaching* dilaksanakan dengan teman sebaya sebanyak 12 mahasiswa yang didampingi oleh 2 dosen *microteaching*. Pembelajaran mikro sendiri mempunyai nilai minimal B sebagai prasyarat untuk mengikuti program PPL. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah dilaksanakan untuk persiapan awal dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi proses dan perangkat pembelajaran di sekolah serta observasi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen. Sekolah ini beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No.35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki gedung dan tanah yang cukup luas kurang lebih 3400 m² untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 576 peserta didik yang terdiri dari 3 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, dan Kompetensi Keahlian Pemasaran.

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di era global, bertaqwa, dan berbudaya.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008,
- 2) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan mengacu pada profil sekolah berstandar internasional,
- 3) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif,
- 4) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Untuk Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Yogyakarta menerima 6 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 3 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (2 kelas)
- b. Jurusan Akuntasi (2 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (2 kelas)

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Yogyakarta memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMK Negeri 1 Yogyakarta ruangan kelas sejumlah 18 kelas, yaitu :

- 1) 6 ruang kelas Akuntansi (X, XI, XII)
 - 2) 6 ruang kelas Administrasi Perkantoran (X, XI, XII)
 - 3) 6 ruang kelas Pemasaran (X, XI, XII)
- Masingmasing kelas dalam kondisi bagus dan kondusif.
- b. Ruang Lab Komputer
 - c. Ruang Multimedia
 - d. Ruang AVA
 - e. Ruang Lab Administrasi Perkantoran
 - f. Ruang Lab Akuntansi
 - g. Ruang Lab Pemasaran
 - h. Ruang Praktik Keagamaan
 - i. Fasilitas Internet/WiFi
 - j. Ruang Perpustakaan
 - k. Ruang UKS
 - l. Ruang BP
 - m. Ruang OSIS
 - n. Ruang Lab Seni Budaya
 - o. Ruang Studio Musik
 - p. Ruang Toko Koperasi
 - q. Ruang Kantin
 - r. Mushola
 - s. Aula
 - t. Ruang Parkir Guru dan Siswa

4. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan SMK yang cukup favorit di Kota Yogyakarta maupun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan heterogennya tempat tinggal siswa-siswi yang belajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta hampir dari seluruh penjuru Daerah Istimewa Yogyakarta ada, bahkan juga banyak yang berasal dari luar kota. Selain itu SMK Negeri 1 Yogyakarta telah banyak meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kabupaten, dan tingkat propinsi bahkan tingkat nasional memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai dengan 15.50 WIB untuk kelas X

yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XI dan XI berakhir pada pukul 14.05 WIB karena masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 15 menit dari pukul 07.15 – 07.30 diadakan kegiatan membaca Al Quran untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim dan kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

5. Potensi Fisik Peserta Didik

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki empat program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, multimedia dan pemasaran dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 570 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), TONTI, Qiroah, Band, KIR, Bulu Tangkis, Bahasa Korea, *English Study Club/Debat*, Taekwondo, Teater, dan Atap Bahasa.

6. Potensi Guru dan Karyawan

SMK N 1 Yogyakarta dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum, waka sarana prasarana, waka humas dan waka kesiswaan, masing-masing waka memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari 47 orang yang terdiri dari 3 guru berpendidikan S2 dan 44 guru berpendidikan S1. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Yogyakarta didukung oleh 23 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 4 orang tukang kebun, 3 orang penjaga sekolah, 3 orang petugas *maintenance* dan 2 orang satpam.

7. Situasi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XI dan XII,

serta K13 (Kurikulum 2013) untuk kelas X. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

2) Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus di awal tahun ajaran baru, kemudian digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

2) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan pada RPP. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan buku paket yang berisi pembahasan materi juga latihan soal.

3) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, *Cooperative Learning*, dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam buku paket.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik

tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

5) Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi dan meminta peserta didik untuk praktik di komputer masing-masing pada jam 1 dan jam ke 2. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisian atau pengucapan dan non verbal dengan mimik serta gerak tubuh.

6) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

7) Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan praktik dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

9) Penggunaan Media

Guru menggunakan buku paket dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan LCD proyektor.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan praktik yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

11) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan dirumah.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

2) Perilaku Peserta Didik di luar Kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah. Potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Yogyakarta secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Program yang dijalankan berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan minimal 8 kali pertemuan dengan rancangan yang berbeda-beda termasuk didalamnya pelaksanaan ulangan harian hingga remedial. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, perlu membuat sebuah perangkat pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran sehingga tujuannya yang diinginkan dapat tercapai. Selain kegiatan pembelajaran, menjadi guru piket juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan selama PPL yang dilakukan sesuai jadwal. Belajar membuat beberapa kelengkapan administrasi guru seperti program tahunan, program semester juga merupakan kegiatan yang dilakukan selama PPL, namun hanya sebagai kegiatan tambahan.

Perumusan program utama PPL yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. RPP yang disusun juga dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan. Media pembelajaran yang praktikan gunakan adalah penggunaan Video. Selain video, praktikan juga membuat media pembelajaran berupa *power point* untuk beberapa materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X.

3) Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X PM 1 dan X AK 2.

4) Menyusun Laporan

PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September. Oleh guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Niken Hendrawati, S.Pd, praktikan diberikan amanah untuk mengajar kelas X PM 1 dan X AK 2 yang masing – masing berjumlah 32 siswa. Pembelajaran baru berlangsung mulai tanggal 15 Juli 2016 yaitu setiap hari Senin dan Rabu atau 4 jam pelajaran setiap minggunya.

Selama melakukan praktik mengajar, perlu membuat sebuah rancangan pembelajaran (RPP) setiap pertemuannya. RPP akan dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan terlebih dahulu sebelum diterapkan di dalam pembelajaran. Selain RPP, praktikan juga membuat media pembelajaran berupa menayangkan video dan *Power Point*, yang relevan dengan materi yang diajarkan. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran menggunakan kuis, tugas- tugas, dan ulangan harian.

Sedangkan untuk program remedial, siswa yang nilai ulangan harian di bawah KKM yaitu 75, maka mengikuti remedial berupa pemberian tugas mengerjakan soal ulangan dan mengikuti remedial. Dan untuk siswa yang tidak mengikuti remedial diberikan tugas sebagai tutor sebaya dan mengerjakan soal pengayaan.

Rancangan kegiatan tidak selalu sejalan dengan pelaksanaan dikarenakan beberapa situasi dan kondisi yang tidak dapat dikontrol oleh praktikan baik dari dalam diri praktikan sendiri, dari peserta didik, atau dari lingkungan sekolah. Namun demikian, praktikan berusaha semaksimal mungkin menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Yogyakarta agar memperoleh manfaat yang dapat digunakan sebagai bekal kelak menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa persiapan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*microteaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa PPL. *Microteaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Microteaching*. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari s.d. Juni 2016 dengan sistem kelas-kelas kecil yang terdiri dari 9-10 mahasiswa di setiap kelas dan dibimbing oleh 1 dosen. Kelompok tersebut ditentukan oleh pihak jurusan.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi adalah kegiatan awal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah, sehingga mahasiswa bisa melakukan persiapan guna menentukan metode pembelajaran, trik pengelolaan kelas dan sikap dalam menghadapi peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

4. Pembekalan PPL dari FIS

Pembekalan PPL dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2016. Pembekalan PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada mahasiswa bagaimana bersikap yang baik saat diterjunkan ke sekolah.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik di kelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, kriteria ketuntasan minimum, dan metode evaluasi.

6. Menyusun Perangkat Administrasi Guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Perangkat Administrasi Guru di SMK

Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari Perangkat 1, 2, 3, dan 4 yang kesemuanya merupakan perangkat yang perlu disiapkan oleh guru.

B. PELAKSANAAN PPL

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar mandiri di kelas X PM 1 dan X AK 2 dengan 8 RPP (sesuai dengan ketentuan dari LPPM, yakni minimal 8 RPP) dalam tempo waktu mulai tanggal 18 Juli s/d 15 September 2016.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di X PM 1 dan X AK 2, mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri, dan telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan RPP

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

3. Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung 8 kali tatap muka (pertemuan). Setiap tatap muka berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) per minggu untuk satu kelas. Praktikan mengajar dua kelas, yaitu X PM 1 dan X AK 2, sehingga praktik mengajar dilaksanakan selama 4 jam pelajaran tiap minggunya.

a. Jenis Praktik Mengajar

Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- a) Masukan tentang penyusunan RPP
- b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati. Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk memberikan yang terbaik.

b. Tahap Mengajar

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a
- b) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- d) Melakukan apersepsi materi terkait
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

2) Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik. Praktikan menjelaskan materi dengan menampilkan program power point di layar LCD. Lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan..

3) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

4) Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

5) Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan/hasil praktik peserta didik.

6) Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

9) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

c. Metode Mengajar

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

2) Diskusi Kelompok

Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari. Setiap kelompok diijinkan untuk *browsing*, *searching*, dan *surfing* menggunakan internet masing-masing. Hasil diskusi kemudian dicatat dan dikumpulkan.

3) *Games*

Agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan, maka praktikan memberikan *games* yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

d. Waktu Pelaksanaan Mengajar

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas X PM 1 dan X AK 2 mulai tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 5 September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran
1	Senin, 25 Juli 2016	X PM 1	5 - 6	Menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.
2	Senin, 25 Juli 2016	X AK 1	9	Perkenalan
3	Kamis, 28 Juli 2016	X AK 1	5	Menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.
4	Senin, 1 Agustus 2016	X PM 1	5 - 6	Mempelajari Sistem Pembagian Kekuasaan
5	Rabu, 3 Agustus 2016	X AK 2	9 - 10	Mempelajari Sistem Pembagian Kekuasaan
6	Senin, 8 Agustus 2016	X PM 1	5 - 6	Mempelajari kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian
7	Rabu, 10 Agustus 2016	X AK 2	9 - 10	Mempelajari kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian
8	Jumat, 12 Agustus 2016	X AP 1	1 - 2	Mempelajari kedudukan dan

				fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian
9	Jumat, 12 Agustus 2016	X AP 2	5	Mempelajari kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian
10	Senin, 15 Agustus 2016	X PM 1	5 - 6	Mengadakan games terkait dengan materi nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah
11	Senin, 22 Agustus 2016	X PM 1	5 - 6	Pelaksanaan Ulangan Harian I
12	Rabu, 24 Agustus 2016	X AK 2	9 – 10	Pelaksanaan Ulangan Harian I
13	Senin, 29 Agustus 2016	X PM 1	5 – 6	Remidial dan Pengayaan
13	Rabu, 31 Agustus 2016	X AK 2	9 – 10	Remidial dan Pengayaan
14	Senin, 5 September 2016	X PM 1	5 - 6	Mempelajari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
15	Rabu, 7 September 2016	X AK 2	9 - 10	Mempelajari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
16	Rabu, 14 September 2016	X AK 2	9 – 1-	Mempelajari Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

5. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk mata pelajaran PPKn sesuai materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian untuk kelas X PM 1 dan X AK 2 adalah Kompetensi Dasar “Menganalisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktek Penyelenggaraan Pemerintah”. Soal dibuat dengan tipe soal 10 pilihan ganda dan 2 essay.

6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas X PM 1 pada tanggal 22 Agustus 2016 jam ke 5 - 6 dan diikuti oleh 31 anak. Ulangan harian di kelas X AK 2 dilaksanakan di hari Rabu, 24 Agustus 2016 pada jam ke 9 – 10 dan diikuti oleh 32 anak.

7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas dan ulangan harian. Praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat kepahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Setelah jawaban dikoreksi, praktikan melakukan analisis menggunakan analisis butir soal.

8. Umpulan Balik dari Guru Pembimbing

Umpulan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

9. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain piket sapa pagi, piket guru (jaga resepsionis), piket UKS, dan piket Perpustakaan. Dalam kegiatan sapa pagi, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik. Dalam kegiatan piket UKS, praktikan berjaga di ruang UKS dan melayani siswa yang sedang sakit atau membutuhkan obat, serta mendata persediaan obat. Dalam kegiatan piket Perpustakaan, mahasiswa membantu berjaga di perpustakaan dan mendata atau menginventaris buku-buku baru.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMK Negeri 1 Yogyakarta berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah X PM 1 dan X AK 2.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sesekali mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1. Penggunaan waktu yang lebih efisien namun harus mencakup materi yang seharusnya diberikan dan yang telah direncanakan.
2. Manajemen kelas yang perlu ditingkatkan.
3. Kejelasan dalam penyampaian materi harus lebih ditingkatkan agar siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta berjalan cukup lancar. Namun, dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Yogyakarta, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

1. Hambatan dari praktikan:
 - ✓ Sulit menerapkan metode kooperatif pada siswa, karena banyak dari siswa malah lebih paham ketika menggunakan metode ceramah dari pada kooperatif.
 - ✓ Praktikan masih belum mampu mengambil sikap dalam menghadapi siswa yang suka bermain sendiri di kelas dan membuat gaduh, sehingga mengganggu proses kegiatan pembelajaran.
 - ✓ Keterbatasan praktikan dalam memantau dan memberikan perhatian kepada setiap siswa, sehingga tidak setiap siswa dapat terpantau oleh

praktikan saat pembelajaran. Terutama saat kegiatan diskusi. Tidak semua pertanyaan siswa dapat dilayani oleh praktikan.

Solusi :

- ✓ Konsultasi dengan guru pimpinan dan mencari sumber-sumber buku pelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa.
- ✓ Perlu ketegasan dalam mengambil sikap menghadapi siswa yang demikian itu. Selain itu, perlu juga koreksi diri mungkin saja kegiatan pembelajaran kurang menarik sehingga ada siswa yang kurang memperhatikan.
- ✓ Berusaha memberikan perhatian yang menyeluruh, meskipun pada kenyataannya sangat sulit untuk dapat memberikan perhatian yang benar-benar menyeluruh dan memenuhi kebutuhan setiap siswa. terutama saat kegiatan diskusi.

2. Hambatan dari peserta didik:

- ✓ Beberapa peserta didik membuat keributan dan mengganggu peserta didik yang lain.
- ✓ Sebagian peserta didik menganggap bahwa PKn adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami.
- ✓ Sebagian peserta didik belum paham dengan materi yang diajarkan.

Solusi:

- ✓ Memotivasi peserta didik agar memperhatikan pelajaran dan tidak ribut sendiri.
- ✓ Praktikan menjelaskan kembali di depan kelas materi yang belum dipahami oleh sebagian besar peserta didik dan mendekati peserta didik apabila hanya terdapat sebagian kecil peserta didik yang belum paham kemudian menjelaskannya atau meminta peserta didik yang lain yang sudah paham untuk menjelaskan.
- ✓ Mengurangi nilai kedisiplinan bagi peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.
- ✓ Memberikan nasehat dan teguran kepada peserta didik yang membuat keributan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Media atau alat peraga belum begitu digunakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan tidak adanya ruangan untuk menampung alat peraga yang ada.
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran PPKn, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Akan tetapi ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan PPKn karena menganggap PPKn itu pelajaran yang tidak menarik.
5. Metode pembelajaran PPKn yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi siswa serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
6. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
7. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menangani siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selama kurang lebih 2 bulan lebih melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Depok mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang profesional nantinya.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.
- e. Mahasiswa hendaknya dapat membaur dengan warga sekolah secara keseluruhan, tidak hanya kepada guru pembimbingnya.
- f. Sebaiknya mahasiswa lebih aktif dan disiplin dalam menjalankan tugas piket yang telah terjadwal.

2. Untuk SMK Negeri 1 Yogyakarta

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Koordinasi dengan mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan untuk meminimalisir adanya *miss* komunikasi dalam menjalankan sebuah program.
- c. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- d. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Untuk LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan yang lebih rinci mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.

- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP sangat diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- f. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan dalam membahas teknis dan prosedur pelaksanaan maupun pelaporan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP-UNY.2016. *Panduan PPLUNY*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Praktik

Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PPPPL dan PKL) LPPMP

Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP-UNY. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik

Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PPPPL dan PKL) LPPMP

Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran - Lampiran

PERANGKAT ADMINISTRASI 1

1. VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH
2. KODE ETIK GURU INDONESIA
3. SK PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR
4. JADWAL MENGAJAR GURU
5. JADWAL JAM WAJIB HADIR DI SEKOLAH
6. DAFTAR HADIR SISWA
7. DAFTAR NILAI SISWA
8. DAFTAR PENILAIAN SIKAP AKHLAK
9. DAFTAR PENILAIAN SIKAP KEPERIBADIAN
10. AGENDA MENGAJAR
11. CATATAN HAMBATAN SISWA
12. DESKRIPSI NILAI



MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : X
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

NAMA GURU : Oryke Diolla Harnum
NIP : 13401244007
JURUSAN : Pendidikan Kewarganegaraan

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 YOGYAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272 Telepon (0274) 512148
2016 / 2017

AGENDA MENGAJAR

Nama Guru : Oryke Diolla Harnum

Mata Pelajaran : PPKn

Semester : 1 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO.	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI YANG DISAMPAIKAN (SK/ KD)	NO. RPP	ABSENSI	KETERANGAN
1.	Senin, 25 Juli 2016	X PM 1	1-2	Menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia	01	Nihil	
2	Senin, 25 Juli 2016	X AK 1	9	Menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia	01	Nihil	
3	Senin, 1 Agustus 2016	X PM 1	5-6	Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	01	Nihil	
4	Rabu, 3 Agustus 2016	X AK 2	8-9	Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	01	Nihil	
5	Senin, 8 Agustus 2016	X PM 1	5-6	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	01	Ageng Tri Nugroho (03)	Alpha
6	Rabu, 10 Agustus 2016	X AK 2	8-9	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	01	Nihil	
7	Jumat, 12 Agustus 2016	X AP 1	5-2	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	01	Nihil	
8	Jumat, 12 Agustus 2016	X AP 2	5	Kedudukan dan Fungsi Kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	01	Nihil	

NO.	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI YANG DISAMPAIKAN (SK/ KD)	NO. RPP	ABSENSI	KETERANGAN
9	Senin, 15 Agustus 2016	X PM 1	5-6	Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintah	01	Achmad Risky Pratama (01) Ananda Nurlita Sari (06) Dewi Nur Setyana (14) Era Noviana Rosadi (21)	Alpha Sakit Alpha Ijin
10	Senin, 22 Agustus 2016	X PM 1	5-6	Ulangan Harian 1		Achmad Risky Pratama (01) Amara Kesuma Utami (05)	Alpha Sakit
11	Rabu, 24 Agustus 2016	X AK 2	8-9	Ulangan Harian 1		Rizky Maulana Pohan (21) Yayuk Sorayak (31) Yusti Ayu Dahnia (32)	Ijin Sakit Sakit
12	Senin, 29 Agustus 2016	X PM 1	5-6	Wilayah Negara Indonesia	02	Achmad Risky Pratama (01)	Alpha
13	Rabu, 31 Agustus 2016	X AK 2	8-9	Wilayah Negara Indonesia	02	Nihil	

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS : X Pemasaran 1

MATA PELAJARAN
GURU MATA PELAJARAN

:PPKn
:Oryke Diolla Harnum

SEMESTER :Gasal
TAHUN PELAJARAN :2016 / 2017

Urut	Nomor	Nama Siswa	L/P	PERTEMUAN KE/ TANGGAL															KET.		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
1	161 7985	ACHMAD RISKY PRATAMA	L																		
2	161 7986	AGEBTI TIARA SEPTIANINGRUM	P																		
3	161 7987	AGENG TRI NUGROHO	L																		
4	161 7988	AGNES FLORISTA MUTIARA	P																		
5	161 7989	AMARA KESUMA UTAMI	P																		
6	161 7990	ANANDA NURLITA SARI	P																		
7	161 7991	ANI SUSILOWATI	P																		
8	161 7992	ANISA NUR ANTIKA	P																		
9	161 7993	ANISYA SRIKANDI PUTRI RIYADI	P																		
10	161 7994	ARDIANITA SYAH MAULANI	P																		
11	161 7995	AULIA DINDA PRASTUTI	P																		
12	161 7996	CUT NURMA ARIWATI	P																		
13	161 7997	DESTIARUM MUKTI ANGGRAIN	P																		
14	161 7998	DEWI NUR SETYANA	P																		
15	161 7999	DEWI SISKA ANDARI	P																		
16	161 8000	DIAN SETYA NINGRUM	P																		
17	161 8001	DIAN UMA UTAMI	P																		
18	161 8002	DIFIA RIAN PUTRI	P																		
19	161 8003	DONI YULIANTO	L																		
20	161 8004	ELSA PUTRI MEDANI	P																		
21	161 8005	ERA NOVIANA ROSADI	P																		
22	161 8006	ERIC KUSUMA AJIK	L																		
23	161 8007	FADYA MEIGA ARFIANA	P																		
24	161 8008	FALISANI PERTIWI	P																		
25	161 8009	FANI RAHMASARI	P																		
26	161 8010	FEBRILLA HANAAFI PUTRI NANDA	P																		
27	161 8011	FIDA SABILLA LINDITA	P																		
28	161 8012	GABRIELA SARA HOGLA HUTABARAT	P																		
29	161 8013	HANIFAH HUSANINI	P																		
30	161 8014	HARUNI SEKAR RIZKY	P																		
31	161 8015	NOVENA RETNO WAHYUNI	P																		
32	161 8016	LEONARD WIBOWO	L																		

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

Oryke Diolla Harnum
 NIM 13401244007

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS : X Akuntansi 2

MATA PELAJARAN
GURU MATA PELAJARAN

:PPKn
:Oryke Diolla Harnum

SEMESTER :Gasal
TAHUN PELAJARAN :2016 / 2017

Urut	Nomor	Nama Siswa	L/P	PERTEMUAN KE/ TANGGAL															KET.		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
1	161 7889	ISTIQOMAH TRI SUSANTI	P																		
2	161 7890	JULIETA ADINDA PUTRI	P																		
3	161 7891	LIDYA NURSYAHBANI	P																		
4	161 7892	MAHARANI WIJAYA	P																		
5	161 7893	MARLINDA RISYA SANJAYA	P																		
6	161 7894	MEGA RAHMAWATI	P																		
7	161 7895	MEITHA DIAH WIDYASTUTI	P																		
8	161 7896	MIRZA TENRI LALENG	L																		
9	161 7897	NAESHELLA MEILIANI SARI	P																		
10	161 7898	NOFIA PUTRI SATIRA	P																		
11	161 7899	NOVALIA KARTIKA SARI	P																		
12	161 7900	NOVIA NUR FITRIANI	P																		
13	161 7901	NOVITA IKA PRATIWI	P																		
14	161 7902	NOVITA RAHMADANI	P																		
15	161 7903	NURUL FATIKHAH	P																		
16	161 7904	OKTAFANI ANISSA PUTRI	P																		
17	161 7905	PUTRI DWI RAHMASARI	P																		
18	161 7906	RANIA GABY ERASIA WIBOWO	P																		
19	161 7907	RISA MASITOH	P																		
20	161 7908	RISKA NURLITA PUTRI	P																		
21	161 7909	RIZKY MAULANA POHAN	L																		
22	161 7910	ROSI KHARISA	P																		
23	161 7911	SALSA ANANDA HARMAVI	P																		
24	161 7912	SEKAR MAHIZA PRADYA PARAMITA	P																		
25	161 7913	SHOLIHAH NUHA NUR FARIDAH	P																		
26	161 7914	SYIFA KHOIRUN NI'MAH	P																		
27	161 7915	TIARA INDAH SABRINA	P																		
28	161 7916	VALENTINA MUTIA	P																		
29	161 7917	VETI INDRIYANI	P																		
30	161 7918	WINDA ULVIANA	P																		
31	161 7919	YAYUK SORAYAK	P																		
32	161 7920	YUSTI AYU DAHNIA	P																		

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

Oryke Diolla Harnum
 NIM 13401244007

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS	: X PEMASARAN 1	SEMESTER	:Gasal
MATA PELAJARAN	:PPKn	TAHUN PELAJARAN	:2016 / 2017
KOMPETENSI DASAR	:Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik KKM		
	Penyelenggaraan Pemerintah		
			:75

NOMOR		NAMA SISWA	L/P							NILAI RAPOR	KET
Urut	Induk										
1	161 7985	ACHMAD RISKY PRATAMA	L								
2	161 7986	AGEBTI TIARA SEPTIANINGRUM	P								
3	161 7987	AGENG TRI NUGROHO	L								
4	161 7988	AGNES FLORISTA MUTIARA	P								
5	161 7989	AMARA KESUMA UTAMI	P								
6	161 7990	ANANDA NURLITA SARI	P								
7	161 7991	ANI SUSILOWATI	P								
8	161 7992	ANISA NUR ANTIKA	P								
9	161 7993	ANISYA SRIKANDI PUTRI RIYADI	P								
10	161 7994	ARDIANITA SYAH MAULANI	P								
11	161 7995	AULIA DINDA PRASTUTI	P								
12	161 7996	CUT NURMA ARIWATI	P								
13	161 7997	DESTIARUM MUKTI ANGGRAINI	P								
14	161 7998	DEWI NUR SETYANA	P								
15	161 7999	DEWI SISKA ANDARI	P								
16	161 8000	DIAN SETYA NINGRUM	P								
17	161 8001	DIAN UMA UTAMI	P								
18	161 8002	DIFA RIAN PUTRI	P								
19	161 8003	DONI YULIANTO	L								
20	161 8004	ELSA PUTRI MEDANI	P								
21	161 8005	ERA NOVIANA ROSADI	P								
22	161 8006	ERIC KUSUMA AJIK	L								
23	161 8007	FADYA MEIGA ARFIANA	P								
24	161 8008	FALISANI PERTIWI	P								
25	161 8009	FANI RAHMASARI	P								
26	161 8010	FEBRILLA HANAAFI PUTRI NANDA	P								
27	161 8011	FIDA SABILLA LINDITA	P								
28	161 8012	GABRIELA SARA HOGLA HUTABARAT	P								
29	161 8013	HANIFAH HUSANINI	P								
30	161 8014	HARUNI SEKAR RIZKY	P								
31	161 8015	NOVENA RETNO WAHYUNI	P								
32	161 8016	LEONARD WIBOWO	L								
Jumlah Nilai yang diperoleh Siswa											
Nilai Rata - rata											
Daya Serap											
Pencapaian Target Kurikulum (dalam %)											

Catatan :

1. Rentang Nilai = 0 - 100

2. Daya Serap = $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Ideal} \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

= $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{100 \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati. S.Pd

NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum

NIM 13401244007

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS	: X AKUNTANSI 2	SEMESTER
MATA PELAJARAN	:PPKn	TAHUN PELAJARAN
KOMPETENSI DASAR	:Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Prakt KKM	
	Penyelenggaraan Pemerintah	

:Gasal
:2016 / 2017
:75

NOMOR		NAMA SISWA	L/P									NILAI RAPOR	KET
Urut	Induk												
1	161 7889	ISTIQOMAH TRI SUSANTI	P										
2	161 7890	JULIETA ADINDA PUTRI	P										
3	161 7891	LIDYA NURSYAHBANI	P										
4	161 7892	MAHARANI WIJAYA	P										
5	161 7893	MARLINDA RISYA SANJAYA	P										
6	161 7894	MEGA RAHMAWATI	P										
7	161 7895	MEITHA DIAH WIDYASTUTI	P										
8	161 7896	MIRZA TENRI LALENG	L										
9	161 7897	NAESHELLA MEILIANI SARI	P										
10	161 7898	NOFIA PUTRI SATIRA	P										
11	161 7899	NOVALIA KARTIKA SARI	P										
12	161 7900	NOVIA NUR FITRIANI	P										
13	161 7901	NOVITA IKA PRATIWI	P										
14	161 7902	NOVITA RAHMADANI	P										
15	161 7903	NURUL FATIKHAAH	P										
16	161 7904	OKTAFANI ANISSA PUTRI	P										
17	161 7905	PUTRI DWI RAHMASARI	P										
18	161 7906	RANIA GABY ERASIA WIBOWO	P										
19	161 7907	RISA MASITOH	P										
20	161 7908	RISKA NURLITA PUTRI	P										
21	161 7909	RIZKY MAULANA POHAN	L										
22	161 7910	ROSI KHARISA	P										
23	161 7911	SALSA ANANDA HARMAVI	P										
24	161 7912	SEKAR MAHIZA PRADYA PARAMITA	P										
25	161 7913	SHOLIHAH NUHA NUR FARIDAH	P										
26	161 7914	SYIFA KHOIRUN NI'MAH	P										
27	161 7915	TIARA INDAH SABRINA	P										
28	161 7916	VALENTINA MUTIA	P										
29	161 7917	VETI INDRIYANI	P										
30	161 7918	WINDA ULVIANA	P										
31	161 7919	YAYUK SORAYAK	P										
32	161 7920	YUSTI AYU DAHNIA	P										
Jumlah Nilai yang diperoleh Siswa													
Nilai Rata - rata													
Daya Serap													
Pencapaian Target Kurikulum (dalam %)													

Catatan :

1. Rentang Nilai = 0 - 100

2. Daya Serap =
$$\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Ideal} \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

=
$$\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{100 \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati. S.Pd

NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum

NIM 13401244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NO. 01

Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama,toleran, damai)
3. Memahami,menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual,Konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan ,kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan
- 5.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.1. Menyaji kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dengan baik

E. Materi Pembelajaran

Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Pelanggaran Hak Asasi Manusia menurut UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM pasal 1 angka 6 adalah setiap perbuatan seseorang atau sekelompok orang, termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau sekelompok orang yang dijamin oleh undang-undang ini, dan tidak mendapatkan, atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar, berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.

Pelanggaran HAM meliputi pelanggaran hak asasi manusia yang dapat bersifat kejahatan biasa (*ordinary crimes*) dan kejahatan luar biasa (*extraordinary crimes*). Contoh yang termasuk kejahatan biasa antara lain pemukulan, penganiayaan, pencemaran nama baik, dan menghalangi orang untuk mengekspresikan pendapatnya. Dunia internasional mengakui beberapa pelanggaran HAM yang bersifat berat antara lain kejahatan genosida dan kejahatan terhadap kemanusiaan.

a) Kejahatan genosida

UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM mendefinisikan kejahatan genosida adalah setiap perbuatan yang dilakukan untuk menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, kelompok etnis, kelompok agama, dengan cara :

- Membunuh anggota kelompok
- Mengakibatkan penderitaan fisik dan mental yang berat terhadap anggota-anggota kelompok

- Menciptakan kondisi kehidupan kelompok yang akan mengakibatkan kemusnahan secara fisik baik seluruh atau sebagiannya.
- Memaksakan tindakan-tindakan yang bertujuan mencegah kelahiran di dalam kelompok
- Memindahkan secara paksa anak-anak dari kelompok tertentu ke kelompok lain

Contoh kejahatan genosida yang terjadi dalam sejarah dunia antara lain :

- Pembunuhan terhadap kaum etnis Yahudi Eropa selama Perang Dunia II yang dilakukan oleh Nazi Jerman.
- Genosida terhadap sekitar 100.000 suku bangsa Bosnia dan Kroasia di Bosnia oleh pasukan Serbia pada perang Bosnia 1992-1995.
- Pembunuhan terhadap kurang lebih 800.000 suku Tutsi dan Hutu moderat oleh sekelompok ekstremes Hutu selama periode 100 hari pada tahun 1994 di Rwanda.

b) Kejahatan terhadap kemanusiaan

Kejahatan terhadap kemanusiaan adalah salah satu perbuatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas atau sistematik yang ditujukan kepada penduduk sipil.

Kasus-kasus Pelanggaran HAM

Banyak kasus pelanggaran hak asasi manusia yang disebabkan karena manusia lebih mengedepankan hak daripada kewajiban asasinya. Beberapa contoh kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia adalah :

- Kerusuhan Tanjung Priok, tanggal 12 September 1984. Dalam kasus ini sebanyak 24 orang tewas, 36 orang luka berat dan 19 orang luka ringan.
- Pelanggaran HAM di daerah konflik yang diberi status Daerah Operasi Militer (DOM), di Aceh. Peristiwa ini telah menimbulkan bentuk-bentuk pelanggaran HAM terhadap penduduk sipil yang berupa penyiksaan, penganiayaan, dan pemerkosaan yang berulang-ulang dan dengan pola yang sama.
- Sepanjang tahun 80-an, dalam rangka menanggulangi aksi-aksi kriminal yang semakin meningkat, telah terjadi pembunuhan terhadap “para penjahat” secara misterius yang terkenal dengan istilah “petrus” (penembakan misterius)

- Penembakan mahasiswa Universitas Trisakti pada tanggal 12 Mei 1998. Dalam kasus ini korban yang meninggal antara lain: Hery Hartanto, Elang Mulya Lesmana, Hendrawan Sie, Hapidin Royan dan Alan Mulyadi.
- Tragedi Semanggi I pada tanggal 13 November 1998. Dalam kasus ini lima orang korban meninggal, yaitu Bernadus Irmawan, Teddy Mahdani Kusuma, Sigit Prsetyo, Muzamil Joko Purwanto dan Abdullah. Kemudian terjadi lagi tragedi Semanggi II pada tanggal 24 September 1999 yang memakan lima orang korban meninggal yaitu Yap Yun Hap, Salim Ternate, Fadli, Denny Yulian dan Zainal.
- Pembunuhan Munir sebagai Aktivis HAM Indonesia, pada tanggal 7 September 2004. Munir tewas dalam perjalanan udara dari Jakarta ke Amsterdam. Munir tewas akibat racun arsenic yang kadarnya sangat mematikan.

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : saintifik

Model : Problem Based Learning

Metode : diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)

1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam
2. Mengabsen siswa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Memberi pertanyaan apakah peserta didik sudah pernah mendengar kata Hak Asasi Manusia
5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari sumber lain

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Stimulus

- sebelum peserta didik memahami berbagai kasus pelanggaran HAM, guru menunjukkan ilustrasi / paparan secara singkat tentang kasus pelanggaran hak asasi manusia
- Guru menayangkan video “Tragedi Semanggi 1998”

- peserta didik memperhatikan dan mencatat hal-hal penting
- peserta didik mengidentifikasi pelanggaran HAM di Indonesia

2. Identifikasi

- peserta didik secara individu menanyakan hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia
- peserta didik mengidentifikasi kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia

3. Pengumpulan data melalui eksperimen

- peserta didik menggali informasi yang berkaitan dengan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia
- peserta didik berdiskusi tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia
- guru dan siswa melakukan konfirmasi terkait materi kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia

c. Penutup (15 menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan kongevaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan pertama
- Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus pelanggaran HAM “Tragedi Semanggi 1998”
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

- Penilaian pengetahuan : soal
Penilaian sikap : observasi
Penilaian ketrampilan : diskusi

2.Tehnik

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortolio

2. Analisis Hasil Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : video, power point

2. Alat : LCD

3. Bahan : -

4. Sumber Belajar : buku PPKn, internet

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Niken Hendrawati, S.Pd

NIP 19740703 201406 2 001

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mahasiswa PPL,

Oryke Diolla Harnum.

NIM 13401244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
NO. : 01

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian : Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai)
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1. mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1. Menjabarkan sistem pembagian kekuasaan negara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Menjabarkan sistem pembagian kekuasaan negara dengan percaya diri

- Nilai Karakter yang dikembangkan:
- Cinta Tanah Air
- Demokratis

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-Macam Kekuasaan Negara

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Inquiry Learning

Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam2. Mengabsen siswa3. Menyampaikan tujuan pembelajaran4. Memberi pertanyaan apakah peserta didik sudah pernah mendengar kata Kekuasaan5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sumber lain</p> <p>6. Membagi peserta didik menjadi 8 kelompok</p>	
Inti	<p>1. Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menayangkan materi Sistim Pembagian Kekuasaan Negara - peserta didik memperhatikan dan mencatat hal-hal penting <p>2. Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik berdiskusi kelompok mengidentifikasi Sistim pembagian kekuasaan negara - peserta didik secara individu menanyakan hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan sistem pembagian kekuasaan negara <p>3. Pengumpulan data melalui eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik menggali informasi yang berkaitan dengan sistem pembagian kekuasaan negara - guru dan siswa melakukan konfirmasi dalam kelompok 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik melakukan kongevaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan pertama - Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan materi sistem pembagian kekuasaan negara - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortfolio

2. Analisis Hasil Penilaian

.....

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

.....

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Juli 2016

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S,Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							

3							
---	--	--	--	--	--	--	--

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :
 Kelas :
 Materi :
 Pertemuan ke :
 Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA
 Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

LAMPIRAN MATERI

1. Macam-Macam Kekuasaan Negara

Konsep kekuasaan tentu saja merupakan konsep yang tidak asing bagi kalian. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini sering sekali diperbincangkan, baik dalam obrolan di masyarakat maupun dalam berita di media cetak maupun elektronik. Apa sebenarnya kekuasaan itu? Secara sederhana kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah. Contoh lain dalam kehidupan di sekolah, kalian datang ke sekolah tidak boleh terlambat, apabila terlambat tentu saja kalian akan mendapatkan teguran dari guru. Di masyarakat, ada ketentuan bahwa setiap tamu yang tinggal di wilayah itu lebih dari 24 jam wajib lapor kepada Ketua RT/RW, artinya setiap tamu yang datang dan tinggal lebih dari 24 jam harus lapor kepada yang berwenang. Nah, contoh-contoh tersebut menggambarkan perwujudan dari kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga. Apakah negara juga mempunyai kekuasaan negara? Tentu saja negara mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Apa saja kekuasaan negara itu? Kekuasaan negara banyak sekali macamnya. Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Riyanto (2006:273) bahwa kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan sebagai berikut.

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu. Sebagaimana dikutip oleh Riyanto (2006:273).

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang.
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Montesquieu merupakan penyempurnaan dari pendapat John Locke. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukkan ke dalam kekuasaan eksekutif, fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda yang sifatnya terpisah. Teori Montesquieu ini dinamakan Trias Politika.

2. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Dalam sebuah praktik ketatanegaraan tidak jarang terjadi pemerisatan kekuasaan pada satu orang saja, terjadi pengelolaan sistem pemerintahan dilakukan secara absolut atau otoriter. Untuk menghindari hal tersebut perlu ada pemisahan atau pembagian kekuasaan, agar terjadi kontrol dan keseimbangan di antara lembaga pemegang kekuasaan. Dengan kata lain, kekuasaan legislatif, eksekutif maupun yudikatif tidak dipegang oleh satu orang saja.

Apa sebenarnya konsep pemisahan dan pembagian kekuasaan itu? Kusnardi dan Ibrahim (1983:140) menyatakan bahwa istilah pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda satu sama lainnya. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organ maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerja sama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat. Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif,

eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa di antara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerja sama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Bagaimana konsep pembagian kekuasaan yang dianut negara Indonesia? Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horisontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

a. Pembagian Kekuasaan Secara Horisontal

Pembagian kekuasaan secara horisontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horisontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga- lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara.

1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.”

2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang- undang dan penyelenggraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.”

3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang- undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang

menyatakan bahwa “Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.”

4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.”

5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.”

6) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang- undang.”

Pembagian kekuasaan secara horisontal pada tingkatan pemerintahan daerah berlangsung antara lembaga-lembaga daerah yang sederajat, yaitu antara Pemerintah Daerah (Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pada tingkat provinsi, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah provinsi (Gubernur/Wakil Gubernur) dan DPRD provinsi. Sedangkan pada tingkat kabupaten/kota, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah Kabupaten/Kota (Bupati/Wakil Bupati atau Walikota/Wakil Walikota) dan DPRD kabupaten/kota.

b. Pembagian Kekuasaan Secara Vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan berdasarkan tingkatannya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Berdasarkan ketentuan tersebut, pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh pemerintahan pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, pemerintah pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
NO. : 01

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian : Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai)
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1. mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.2 Mengklasifikasikan Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Mengklasifikasikan Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian dengan santun

- Nilai Karakter yang dikembangkan:
- Cinta Tanah Air
- Demokratis

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Klasifikasi kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Inquiry Learning

Metode : Diskusi

1. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit) 1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 2. Mengabsen siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan topik tentang	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>“Mengklasifikasikan Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian”</p> <p>5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari sumber lain</p>	
Inti	<p>1. Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum peserta didik memahami Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, guru dapat menjelaskan secara singkat terkait dengan pengertian dan tugas kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian - Guru melanjutkan pembahasan terkait klasifikasi Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian - peserta didik memperhatikan dan mencatat hal-hal penting - peserta didik mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian <p>2. Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik diberi waktu untuk membaca buku Teks Pelajaran PPKn kelas X atau sumber lain (seperti website / internet /media cetak / sumber lainnya) tentang klasifikasi kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kementerian</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik diberi waktu untuk mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian - Peserta didik melakukan analisis terkait kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian. <p>3. Pengumpulan data melalui eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik menggali informasi yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian - secara random (2 s/d 3 orang) peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan hasil pemaparan kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian - Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortolio

2. Analisis Hasil Penilaian

.....

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

.....

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Juli 2016

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							

3							
---	--	--	--	--	--	--	--

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :

Kelas :

Materi :

Pertemuan ke :

Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA

Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

1. Klasifikasi kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian

Dari uraian sebelumnya kalian tentunya sudah memahami bahwa sistem pemerintahan yang dianut oleh negara kita adalah sistem pemerintahan presidensial. Dalam sistem presidensial, kedudukan presiden sangat kuat, karena ia merupakan kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Dengan demikian, seorang Presiden mempunyai kewenangan yang sangat banyak. Coba kalian perhatikan tabel di bawah ini!

Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Negara	Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Pemerintahan
a. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara (Pasal 10)	a. Memegang kekuasaan pemerintahan (Pasal 4 ayat 1).
b. Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 1).	b. Mengajukan Rancangan Undang Undang kepada DPR (Pasal 5 ayat 1).
c. Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 2)	c. Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 ayat 2).
d. Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).	d. Membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada presiden (Pasal 16).

<p>e. Mengangkat duta dan konsul.</p> <p>Dalam mengangkat duta, Presiden memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 1 dan 2).</p>	<p>e. Mengangkat dan memberhentikan menteri- menteri (Pasal 17 ayat 2).</p>
<p>f. Menerima penempatan duta negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 3).</p>	<p>f. Membahas dan memberi persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU (Pasal 20 ayat 2 dan 4).</p>
<p>g. Memberi grasi, rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung (Pasal 14 Ayat 1).</p>	<p>g. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang dalam kegentingan yang memaksa (Pasal 22 ayat 1).</p>
<p>h. Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat 2)</p>	<p>h. Mengajukan RUU APBN untuk dibahas bersama DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23 ayat 2).</p>
<p>i. Memberi gelar, tanda jasa, dan lainlain tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang (Pasal 15)</p>	<p>i. Meresmikan keanggotaan BPK yang dipilih DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23F ayat 1)</p>

	<p>j. Menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan Komisi Yudisial dan disetujui DPR (Pasal 24A ayat 3).</p> <p>k. Mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR (Pasal 24 B ayat 3).</p> <p>l. Mengajukan tiga orang calon hakim konstitusi dan menetapkan sembilan orang hakim konstitusi (Pasal 24 C ayat 3).</p>
--	---

Tugas dan kewenangan presiden yang sangat banyak ini tidak mungkin dikerjakan sendiri. Oleh karena itu, presiden memerlukan orang lain untuk membantunya. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden Republik Indonesia dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih bersamaan dengannya melalui pemilihan umum, serta membentuk beberapa kementerian negara yang dipimpin oleh menteri-menteri negara. Menteri-menteri negara ini dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh presiden sesuai dengan kewenangannya. Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- (3) Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- (4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Selain diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keberadaan kementerian negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara.

Undang-undang ini mengatur semua hal tentang kementerian negara, seperti kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, pembentukan, pengubahan, penggabungan, pemisahan atau penggantian, pembubaran/penghapusan kementerian, hubungan fungsional kementerian dengan lembaga pemerintah non-kementerian dan pemerintah daerah serta pengangkatan dan pemberhentian menteri. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 17 ayat (3) UUD NRI tahun 1945 menyebutkan bahwa “setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.” Dengan kata lain, setiap kementerian negara masing-masing mempunyai tugas sendiri. Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara adalah sebagai berikut.

- a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.
- b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.
- c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan

hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
NO. : 01

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian : Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai)
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1. mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.3 Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

- Nilai Karakter yang dikembangkan:
- Cinta Tanah Air
- Demokratis

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Inquiry Learning

Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam2. Mengabsen siswa3. Menyampaikan tujuan pembelajaran4. Guru menyampaikan topik tentang “Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan”	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari sumber lain</p> <p>6. Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok</p>	
Inti	<p>1. Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memaparkan materi tentang nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan - Peserta didik dalam kelompok diberi waktu untuk membaca bacaan terkait dengan “7 Kementerian/Lembaga ini mendapat Rapor Merah dari Jokowi” - peserta didik membaca dan mencatat hal-hal penting <p>2. Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik dalam kelompok diberi waktu untuk menganalisis bacaan terkait dengan “7 Kementerian/Lembaga ini mendapat Rapor Merah dari Jokowi” dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah - peserta didik dalam kelompok menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah dengan membandingkan dari sumber lain yang relevan (media cetak / media elektronik / sumber lainnya). <p>3. Pengumpulan data melalui eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik dalam kelompok dapat mengkomunikasikan secara tertulis terkait dengan nilai-nilai Pancasila dalam 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penyelenggaraan pemerintah yang ada dalam bacaan “7 Kementerian/Lembaga ini mendapat Rapor Merah dari Jokowi”	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan hasil memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 Menit

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortfolio

2. Analisis Hasil Penilaian
.....
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
.....

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Juli 2016

Mengetahui:

Kepala Sekolah,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							

3							
---	--	--	--	--	--	--	--

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :
 Kelas :
 Materi :
 Pertemuan ke :
 Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA
 Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

LAMPIRAN MATERI

1. Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

1. Sistem Nilai dalam Pancasila Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai yang satu dan nilai yang lain. Jika kita berbicara tentang sistem nilai berarti ada beberapa nilai yang menjadi satu dan bersama-sama menuju pada suatu tujuan tertentu. Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

2. Implementasi Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud. Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan tugasnya,

tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhan di dalam pelaksanaan tugasnya. Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila Info Kewarganegaraan Nilai-Nilai Pancasila dijabarkan dalam setiap peraturan perundang- undangan yang telah ada, baik itu ketetapan, keputusan, kebijakan pemerintah, program- program pembangunan dan peraturan-peraturan lain yang pada hakikatnya merupakan penjabaran nilai-nilai dasar Pancasila.

Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama tersebut sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika dia harus melakukan korupsi, penyelewengan harta negara, dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin good governance yang selama ini menjadi panduan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia masa kini. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai lokalitas bagi Bangsa Indonesia yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Sila Persatuan Indonesia, dan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksaan dalam permusayaratkan perwakilan merupakan gambaran bagaimana dimensi kultural dan institusional harus dijalankan. Dimensi tersebut mengandung nilai pengakuan terhadap sisi kemanusian dan keadilan (fairness) yang non- diskriminatif; demokrasi berdasarkan musyawarah dan transparan dalam membuat keputusan; dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi semua tanpa pengecualian pada golongan tertentu. Nilai-nilai itu sesungguhnya jauh lebih luhur dan telah menjadi rumusan hakiki dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945. Tiga nilai utama yang tertuang dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 tersebut di atas harus senantiasa menjadi pertimbangan dan perhatian dalam sistem dan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bangsa. Pancasila sebagai falsafah bangsa dalam bernegara merupakan nilai hakiki yang harus termanifestasikan dalam simbol-simbol kehidupan bangsa, lambang pemersatu bangsa, dan sebagai pandangan hidup bangsa. Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, nilai falsafah harus termanifestasikan di setiap proses perumusan kebijakan dan implementasinya. Nilai Pancasila harus dipandang sebagai satu kesatuan utuh di setiap praktik penyelenggaraan pemerintahan yang mengandung makna bahwa ada sumber-sumber spiritual yang harus dipertimbangkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tidak terjadi perlakuan yang sewenang dan diskriminatif. Selain itu, nilai spiritualitas hendaknya menjadi

pemandu bagi penyelenggaraan pemerintahan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kewenangan dan ketentuan yang sudah digariskan.

1. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

Pengkajian Pancasila secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai hakikat atau makna terdalam dari Pancasila. Berdasarkan analisis makna nilai-nilai Pancasila diharapkan akan diperoleh makna yang akurat dan mempunyai nilai filosofis. Dengan demikian, penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut.

a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1) Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
- 3) Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hukum yang berlaku.
- 4) Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
- 5) Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
- 6) Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.

b. Nilai Sila Kemanusian yang Adil dan Beradab

- 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
- 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
- 3) Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, karena Keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Nilai Sila Persatuan Indonesia

- 1) Nasionalisme
- 2) Cinta bangsa dan tanah air
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa

4) Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.

5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggulangan.

d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

2) Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.

3) Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.

4) Perbedaan secara umum demokrasi di negara barat dan di negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.

e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.

2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.

3) Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
NO. : 01

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian : Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X / 1
Materi Pokok : menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai)
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4.1. mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1. Menjabarkan sistem pembagian kekuasaan negara
- 3.1.2 Mengklasifikasikan Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
- 3.1.3 Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan
- 4.1.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Menjabarkan sistem pembagian kekuasaan negara dengan percaya diri
2. Mengklasifikasikan Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian dengan santun
3. Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan
4. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

- Nilai Karakter yang dikembangkan:
- Cinta Tanah Air
- Demokratis

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Macam-Macam Kekuasaan Negara
2. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia
3. Klasifikasi kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
4. Menganalisis nilai- nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Inquiry Learning

Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam2. Guru menyampaikan akan diadakan evaluasi pembelajaran melalui games “<i>Talking Sticks</i>”	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Stimulus<ul style="list-style-type: none">- Guru melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya- Peserta didik diberi waktu untuk mengingat materi yang telah diajarkan.2. Identifikasi<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi arahan kepada siswa mengenai tata cara bermain “<i>Talking Sticks</i>”- Guru memberikan sebuah botol yang berisi 10 macam pertanyaan, dan bagi siswa yang terpilih, akan mendapatkan satu macam pertanyaan yang ada di dalam botol.3. Pengumpulan data melalui eksperimen	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Bagi siswa yang terpilih, harus menjawab satu macam pertanyaan yang ada di dalam botol di depan kelas. - Apabila siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi - Setelah 10 siswa menjawab pertanyaan yang ada di dalam botol, maka games <i>Talking Sticks</i> dapat diakhiri 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan hasil memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 Menit

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortfolio

2. Analisis Hasil Penilaian
-
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
-

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Juli 2016

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							

3							
---	--	--	--	--	--	--	--

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :

Kelas :

Materi :

Pertemuan ke :

Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA

Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO. : 02

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian	:	Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	X / 1
Materi Pokok	:	Mengkategorikan Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	:	2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengkategorikan Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kategori ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Mendeskripsikan tentang wilayah negara berdasarkan ketentuan UUD NRI Tahun 1945

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Mendeskripsikan tentang wilayah negara berdasarkan ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dengan percaya diri
 - Nilai Karakter yang dikembangkan:
 - Cinta Tanah Air
 - Toleransi

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Discovery learning

Metode : Diskusi

. G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 2. Mengabsen siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Memberi pertanyaan apakah peserta didik sudah pernah mendengar kata Wilayah dan Negara 5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari sumber lain 6. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulus <ul style="list-style-type: none"> - guru meminta siswa mengamati gambar peta Indonesia, - guru meminta siswa untuk membaca teks UUD 1945 bagian isi - Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan peta wilayah Indonesia. - Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan di bahas 2. Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber baik dari buku teks pelajaran ataupun sumber lain yang relevan misalnya dari internet terkait dengan wilayah negara Indonesia 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama kelompoknya mengkaji lebih dalam dari data yang diperoleh terkait wilayah negara Indonesia 3. Pengumpulan data melalui eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi oleh kelompok lain - guru memberikan tanggapan dari hasil presentasi siswa dan memberikan masukan apabila ada konsep yang salah - Guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan hasil kajian 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik melakukan kongevaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan pertama - Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan materi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	15 Menit

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortolio

2. Analisis Hasil Penilaian
-
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
-

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Agustus 2016

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 00

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							

3							
---	--	--	--	--	--	--	--

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	<u>Skor didapat</u> X 100 =
JARANG	2	NA
TIDAK PERNAH	1	Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :

Kelas :

Materi :

Pertemuan ke :

Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA

Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

LAMPIRAN MATERI

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosialbudaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: “Bawa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang” (Sekretariat Jenderal MPR RI,

2012:177-178). Sebelumnya, pengakuan masyarakat internasional mengenai batas laut teritorial hanya sepanjang 3 mil laut terhitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Djuanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4/PRP/1960 tentang Perairan Indonesia.

Berdasarkan dari Deklarasi Djuanda, Republik Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (archipelagic state). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = *United Nations Convention on the Law of the Sea*) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika, tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Berkat pandangan visioner dalam Deklarasi Djuanda tersebut, bangsa Indonesia akhirnya memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km², termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Sebagai Warga Negara Indonesia, kalian harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harus merasa bangga, karena negara kita merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah negara kita adalah 5.180.053 km², yang terdiri atas wilayah daratan seluas 1.922.570 km² dan wilayah lautan seluas 3.257.483 km². Di wilayah yang seluas itu, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang dan Merauke. Pulau-pulau tersebut bukanlah wilayah-wilayah yang terpisah, tetapi membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat sebagaimana diuraikan di atas. Sebagai negara kepulauan yang wilayah perairan lautnya lebih luas daripada wilayah daratannya, maka peranan wilayah laut menjadi sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Wilayah lautan Indonesia sangat luas dengan kekayaan laut yang melimpah ruah (ikan-ikan, rumput laut, kerang, udang, dan sebagainya) ada dan terkandung di dalam wilayah laut kita. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi bangsa kita dan juga dapat sekaligus sebagai modal dalam melaksanakan pembangunan.

Sesuai dengan Hukum Laut Internasional yang telah disepakati oleh PBB tahun 1982 , maka wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam.

- a. Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dan garis batas teritorial di sebut laut teritorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar.

Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

b. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing- masing negara.

Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut. Di dalam zona ekonomi

eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif. Jika ada dua negara yang bertetangga saling tumpang

tindih, maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980.

Bagaimana dengan wilayah daratan Indonesia? Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, hamparan ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Selain itu, di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya. Hal-hal yang disebutkan tadi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kemajuan negara kita tercinta yang harus selalu kita syukuri.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan. Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO. : 02

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian	:	Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	X / 1
Materi Pokok	:	Mengkategorikan Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	:	2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengkategorikan Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kategori ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.2. Mendeskripsikan tentang warganegara dan penduduk berdasarkan ketentuan UUD NRI Tahun 1945

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggali informasi dan diskusi siswa dapat :

1. Mendeskripsikan tentang warganegara dan penduduk berdasarkan ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dengan percaya diri
 - Nilai Karakter yang dikembangkan:
 - Cinta Tanah Air
 - Toleransi

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Discovery learning
Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 2. Mengabsen siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan topik tentang “ Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia”. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, untuk menghangatkan suasana guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi. 5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari sumber lain 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulus <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik diminta untuk membaca Buku Teks pelajaran PPKn kelas X tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia - Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca 2. Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengkaji dari berbagai sumber (Buku Teks Pelajaran PPKn kelas X, buku lain yang relevan atau internet). hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">]) Kelompok 1 dan 2 : Membahas makna yang terkandung dalam pasal 26 UUD NRI Tahun 1945.]) Kelompok 3 dan 4 : Membahas asas-asas Kewarganegaraan Indonesia]) Kelompok 5 dan 6 : Membahas syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.]) Kelompok 7 dan 8 : Membahas penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia. <p>- Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah kewarganegaraan sesuai dengan pembagian kelompoknya</p> <p>3. Pengumpulan data melalui eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1, 3, 5 dan 7 mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok 2, 4, 6 dan 8 memberikan tanggapan dan melengkapi hasil diskusi kelompok penyaji. - Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan hasil pemaparan kegiatan pembelajaran - Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortfolio

2. Analisis Hasil Penilaian

.....

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

.....

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Agustus 2016

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 00

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							
3							

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :
 Kelas :
 Materi :
 Pertemuan ke :
 Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA

Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

LAMPIRAN MATERI

1. KEDUDUKAN WARGA NEGARA DAN PENDUDUK INDONESIA

A. Status Warga Negara Indonesia

Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Menurut UU ini, orang yang menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) adalah sebagai berikut.

- a. Setiap orang yang sebelum berlakunya UU tersebut telah menjadi WNI.
- b. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari ayah dan ibu WNI.
- c. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah WNI dan ibu warga negara asing (WNA), atau sebaliknya.
- d. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu WNI dan ayah yang tidak memiliki kewarganegaraan atau hukum negara asal sang ayah tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut.
- e. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah, dan ayahnya itu seorang WNI.
- f. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNI.
- g. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari ibu WNA yang diakui oleh seorang ayah WNI sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 tahun atau belum kawin.
- h. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya.
- i. Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui.
- j. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak memiliki kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya.

k. Anak yang dilahirkan di luar wilayah Republik Indonesia dari ayah dan ibu WNI, yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan.

1. Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah atau ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia.

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Menurut kalian apakah sama pengertian antara rakyat, penduduk, dan warga negara? Jawabannya berbeda, satu dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi tidak sama. Masing-masing memiliki pengertian yang berbeda.

a. Penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedangkan yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

b. Warganegara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

c. Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai berikut.

1) Warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dalam undang-undang.

Dari uraian di atas, timbul suatu pertanyaan apakah setiap penduduk adalah Warga Negara Indonesia? Jawabannya tentu saja tidak. Istilah penduduk lebih luas cakupannya

dari Warga Negara Indonesia. Pasal 26 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa

“penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia”. Dengan demikian di Indonesia semua orang yang tinggal di Indonesia termasuk orang asing pun adalah penduduk Indonesia.

Perlu kalian ketahui bahwa di Indonesia banyak orang asing atau warga negara asing yang bertempat tinggal menjadi penduduk Indonesia. Mereka itu misalnya anggota Korps

Diplomatik dari negara-negara sahabat, pelajar atau mahasiswa asing yang sedang menuntut ilmu, dan orang-orang asing yang bekerja di Indonesia.

Selain itu, ada pula orang- orang asing yang datang ke Indonesia sebagai pelancong. Mereka itu berlibur untuk jangka waktu tertentu, paling lama sebulan sampai dua bulan, tidak sampai menetap satu tahun lamanya. Oleh karena itu, mereka tidak dapat disebut sebagai penduduk Indonesia. Akan tetapi, ada juga di antara orang-orang asing yang telah masuk menjadi WNI atau keturunan orang-orang asing yang telah turun-temurun bertempat tinggal di Indonesia dan telah menjadi orang-orang Indonesia. Kalian dapat menyaksikan adanya WNI keturunan Tionghoa, Belanda, Arab, India dan lain-lain. Di antara WNI keturunan itu, WNI keturunan Tionghoa-lah yang paling banyak. Sebagai penduduk Indonesia yang sah, setiap orang harus memiliki surat keterangan penduduk. Surat keterangan tersebut di negara kita dikenal dengan nama KTP (Kartu Tanda Penduduk). Surat keterangan penduduk itu sangat penting, apabila kalian sudah dewasa kelak (sudah mencapai usia 17 tahun), kalian diwajibkan memiliki KTP. Mengapa KTP itu sangat penting? Hanya mereka yang memiliki KTP yang dapat memilih dan dipilih dalam Pemilu (Pemilihan Umum). Demikian pula, hanya mereka yang memiliki KTP-lah yang dapat memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM).

B. Asas-Asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

a. Asas ius sanguinis (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga

negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.

b. Asas ius soli (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas ius soli maupun ius sanguinis, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk.

- a. Apatride, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas ius soli lahir di negara B yang menganut asas ius sanguinis. Orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
- b. Bipatride, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas ius sanguinis lahir di negara A yang menganut asas ius soli. Karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya berdasarkan tempat kelahirannya.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel sebagai berikut.

- a. Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (naturalisasi biasa)
- b. Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi Istimewa).

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai hal-hal sebagai berikut.

- a. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif)

b. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif).

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut.

- a. Asas ius sanguinis, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan bersasarkan negara tempat dilahirkan.
- b. Asas ius soli secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.
- d. Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

C. Syarat-Syarat Menjadi Warga Negara Indonesia

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa orang yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia.

Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi. Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

a. Naturalisasi Biasa

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan kewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan dalam pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006, sebagai berikut.

- 1) Berusia 18 tahun atau sudah kawin.

- 2) Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 5) Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang dengan ancaman pidana penjara satu tahun lebih.
- 6) Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda.
- 7) Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap.
- 8) Membayar uang kewarganegaraan ke kas negara.

b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

D. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia dapat kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri.
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain.

- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri.
- d. Masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari presiden.
- e. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia.
- f. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri.
- g. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya.
- h. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya.
- i. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara. Tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NO. : 02

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Paket Keahlian	:	Semua Paket Keahlian
Mata Pelajaran	:	PPKn
Kelas/Semester	:	X / 1
Materi Pokok	:	Mengkategorikan Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	:	2016 / 2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Mengkategorikan Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang kategori ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.3 Mendeskripsikan tentang kehidupan beragama di Indonesia berdasarkan ketentuan UUD NRI Tahun 19445

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan tentang kehidupan beragama di Indonesia berdasarkan ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dengan percaya diri Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
 - Nilai Karakter yang dikembangkan:
 - Cinta Tanah Air
 - Toleransi

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kemerdekaan Beragama dan Bekepercayaan di Indonesia

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Discovery learning

Metode : Diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 2. Mengabsen siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menyampaikan topik tentang “Kemerdekaan beragama dan Berkepercayaan di Indonesia” 5. Menyuruh peserta didik mencari materi dari sumber lain 6. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok 	15 Menit
Inti	<p>1. Stimulus</p> <p>- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk mengkaji dari berbagai sumber (Buku Teks Pelajaran PPKn kelas X, buku lain yang relevan atau internet). hal-hal sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> J Kelompok 1 : Membahas Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan J Kelompok 2 : Membahas jaminan Kemerdekaan Beragama yang dimuat dalam UUD NKRI Tahun 1945 J Kelompok 3 : Membahas Membangun Kerukunan Umat Beragama J Kelompok 4 : Contoh Kemerdekaan Beragama dalam kehidupan 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik membaca dan mencatat hal-hal penting <p>2. Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik dalam kelompok diberi waktu untuk menganalisis permasalahan sesuai dengan tema yang di dapatkan. <p>3. Pengumpulan data melalui eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil diskusi tiap kelompok tersebut dituliskan pada selembar kertas yang telah disediakan oleh guru. - Hasil diskusi kelompok tersebut ditempelkan pada kertas karton yang telah disediakan oleh guru. - Peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan hasil Kemerdekaan beragama dan Berkepercayaan di Indonesia - Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 Menit

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

Penilaian pengetahuan : soal

Penilaian sikap : observasi

Penilaian ketrampilan : diskusi

Tehnik :

Pengetahuan : tes tertulis

Sikap : observasi/Pengamatan

Ketrampilan : fortolio

2. Analisis Hasil Penilaian
-
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
-

I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Tayangan/power point, video
2. Alat : LCD, Papan Tulis
3. Bahan : Laptop
4. Sumber Belajar : Buku Siswa PPKn Kelas X, Internet

Yogyakarta , 29 Agustus 2016

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 00

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

LAMPIRAN PENILAIAN

Instrumen Penilaian Hasil belajar

- penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan: KB : Kurang baik B : Baik SB : Sangat baik

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
dst				

Keterangan:

KT : Kurang terampil T : Terampil ST : Sangat terampil

- Instrumen Penilaian

1) Instrumen Penilaian Sikap / Diskusi

Kelas :

Kelompok :

Materi :

Pertemuan ke:

Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian Sikap			Jumlah Skor	Konversi	Predikat
		<i>Aktif</i>	<i>Kerjasama</i>	<i>Toleran</i>			
1							
2							

3							
---	--	--	--	--	--	--	--

1) Pedoman Penskoran

Penilaian Sikap pada saat pengamatan	Skor	Pedoman Penskoran
SELALU	5	
SERING	4	
KADANG-KADANG	3	
JARANG	2	
TIDAK PERNAH	1	Skor didapat X 100 = NA Skor max (15)

2) Instrumen Penilaian Portofolio

Nama /Kelompok :
 Kelas :
 Materi :
 Pertemuan ke :
 Tanggal :

No	Indikator Penilaian	Skor 0-10	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Orisinalitas Karya		
3	Kesesuaian isi dengan materi		
4	Tata Bahasa		
	Jumlah Skor		

Skor diperoleh X 100 = NA
 Skor Max (40)

3) Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Soal			<u>Jumlah Nilai</u> = 100 2
		Pilihan Ganda	Essay	Jumlah	
1					
2					
3					

LAMPIRAN MATERI

1. KEMERDEKAAN BERAGAMA DAN BEKEPERCAYAAN DI INDONESIA

A. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama. Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh masyarakat Indonesia, termasuk kalian sebagai pelajar.

Setiap awal pelajaran kalian tentunya selalu dipersilakan untuk berdoa berdasarkan agama dan kepercayaannya masing-masing. Begitupun ketika berada di lingkungan keluarga atau masyarakat, kalian dapat melakukan berbagai kegiatan keagamaan dengan nyaman, aman dan tertib. Hal itu semua, dikarenakan di negara kita sudah ada jaminan akan kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia.

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya. Setiap manusia tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Setiap orang memiliki kemerdekaan beragama, tetapi apakah boleh kita untuk tidak beragama? Tentu saja tidak boleh, kemerdekaan beragama itu tidak dimaknai sebagai kebebasan untuk tidak beragama atau bebas untuk tidak beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemerdekaan beragama bukan pula dimaknai sebagai kebebasan untuk menarik orang yang telah beragama atau mengubah agama yang telah dianut seseorang. Selain itu kemerdekaan beragama juga tidak diartikan sebagai kebebasan untuk beribadah yang tidak sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama masing-masing. Setiap manusia tidak diperbolehkan menistakan agama dengan melakukan peribadatan yang menyimpang dari ajaran agama yang dianutnya.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 28 E ayat (1) dan (2) sebagai berikut.

- 1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.
- 2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya. Di samping itu, dalam Pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa “negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”

Ketentuan-ketentuan di atas, semakin menunjukkan bahwa di Indonesia telah dijamin adanya persamaan hak bagi setiap warga negara untuk menentukan dan menetapkan pilihan agama yang ia anut, menunaikan ibadah serta segala kegiatan yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Dengan kata lain, seluruh warga negara berhak atas kemerdekaan beragama seutuhnya, tanpa harus khawatir negara akan mengurangi kemerdekaan itu. Dikarenakan kemerdekaan beragama tidak boleh dikurangi dengan alasan apapun sebagaimana diatur dalam Pasal 28 I ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa “hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun.” Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
- b. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- c. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.

d. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing-masing.

B. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kemerdekaan beragama di Indonesia menyebabkan Indonesia mempunyai agama yang beraneka ragam. Di sekolah kalian, mungkin saja warga sekolahnya (siswa dan guru) menganut agama yang berbedabeda sesuai dengan keyakinannya. Atau mungkin saja, kalian mempunyai tetangga yang tidak seagama dengan kalian. Hal itu semua, merupakan sesuatu yang wajar. Keberagaman agama yang dianut oleh bangsa Indonesia itu tidak boleh dijadikan hambatan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Hal tersebut tentu saja akan terwujud apabila dibangun kerukunan umat beragama.

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga yang seagama maupun yang berlainan agama.

Apa saja bentuk kerukunan beragama itu? Di negara kita mengenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah. Bagaimana perwujudan dari tiga konsep kerukunan itu?

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain, sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus mengembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampuradukkan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup

dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masingmasing agama mengajarkan manusia untuk hidup dalam kedamaian dan ketentraman.

Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, maksudnya adalah dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masingmasing, akan tetapi juga harus menaati hukum yang berlaku di negara Indonesia.

SILABUS MATA PELAJARAN PPKn

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
Bidang Keahlian : SEMUA BIDANG KEAHLIAN
Program Keahlian : SEMUA PROGRAM KEAHLIAN
Paket Keahlian : SEMUA PAKET KEAHLIAN
Kelas /Semester : X /1

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama,toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

			<p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>Diskusi</p> <p>J Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun</p> <p>J Kelompok membahas hasil pengamatan</p> <p>J Membuat laporan hasil pengamatan</p> <p>J Mempresenta</p>		
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
-------------------------	---------------------	---------------------	------------------	----------------------	-----------------------

			<p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan pertahanan dan keamanan</p>	

F/7.5.1/WKS KUR/17
4/1 Juli 2016

Yogyakarta , 29 Agustus 2016

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Mahasiswa PPL,

Dra. Darwestri
NIP19580731 198703 2 002

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

PERANGKAT ADMINISTRASI 3

1. PENETAPAN KKM
2. KISI – KISI SOAL
3. SOAL
4. KUNCI JAWABAN
5. PENSKORAN DAN PENILAIAN
6. DAFTAR PENGEMBALIAN ULANGAN
7. ANALISIS HASIL ULANGAN
8. HASIL ANALISIS
9. DAYA SERAP SISWA
10. ANALISIS BUTIR SOAL
11. TINDAK LANJUT ANALISIS BUTIR SOAL



MATA PELAJARAN : PKN
KELAS : XI
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NAMA GURU : ORYKE DIOLLA HARNUM
NIM : 13401244007
JURUSAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 YOGYAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272 Telepon (0274) 512148
2016



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMK NEGERI 1 KOTA YOGYAKARTA

TERAKREDITAS A

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272

Telp. 512148, 541974, Fax (0274) 512148

Email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

KISI-KISI PENULISAN SOAL

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI I YOGYAKARTA	JUMLAH SOAL : 12
MATA PELAJARAN	: PPKn	
KURIKULUM	: Kurikulum 2013	
KOMPETENSI DASAR	: Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	
KODE	: Ulangan Harian ke 1	

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur *)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	1.1. menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyebutkan jenis-jenis kekuasaan yang berlaku di dalam praktik penyelenggaraan negara di Republik Indonesia ✓ Menjelaskan pengertian kekuasaan ✓ Menjelaskan macam-macam kekuasaan menurut John Locke 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis-jenis kekuasaan yang berlaku di dalam praktik penyelenggaraan negara di Republik Indonesia ✓ Pengertian kekuasaan ✓ Macam-macam kekuasaan menurut John Locke 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat menyebutkan kekuasaan yang berlaku di dalam praktik penyelenggaraan negara di Republik Indonesia ✓ Siswa dapat menjelaskan pengertian kekuasaan ✓ Siswa dapat Menjelaskan macam-macam kekuasaan menurut John Locke 	<ul style="list-style-type: none"> C1 C1 C1 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia ✓ Menjelaskan mekanisme pembagian kekuasaan secara horizontal ✓ Menjelaskan pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia ✓ Menyebutkan tugas Kementerian Republik Indonesia ✓ Menyebutkan jumlah Kementerian Negara menurut Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia ✓ Mekanisme pembagian kekuasaan secara horizontal ✓ Pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia ✓ Tugas Kementerian Republik Indonesia ✓ Jumlah Kementerian Negara menurut Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat Menjelaskan mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia ✓ Siswa dapat Menjelaskan mekanisme pembagian kekuasaan secara horizontal ✓ Siswa dapat Menjelaskan pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia ✓ Siswa dapat Menyebutkan tugas Kementerian Republik Indonesia ✓ Siswa dapat Menyebutkan jumlah Kementerian Negara menurut Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 	<ul style="list-style-type: none"> C2 C2 C3 C2 C1 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Pilihan Ganda Essay Pilihan Ganda Pilihan Ganda 	<ul style="list-style-type: none"> 4 5 2 6 7
--	--	---	---	---	--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyebutkan salah satu tugas kementerian Republik Indonesia ✓ Menjelaskan fungsi kementerian Republik Indonesia ✓ Menjelaskan tiga tata nilai utama Pancasila ✓ Menyebutkan contoh implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas kementerian Republik Indonesia ✓ Fungsi kementerian Republik Indonesia ✓ Menjelaskan tiga tata nilai utama Pancasila ✓ Menyebutkan contoh implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat Menyebutkan salah satu tugas kementerian Republik Indonesia ✓ Siswa dapat Menjelaskan fungsi kementerian Republik Indonesia ✓ Siswa dapat Menjelaskan tiga tata nilai utama Pancasila ✓ Siswa dapat Menyebutkan contoh implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 	C2	Pilihan Ganda	8
2.	4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara				C3	Essay	1
					C3	Pilihan Ganda	9
					C3	Pilihan Ganda	10

Keterangan:

*) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:

C1 = pengetahuan
C2 = pemahaman
C3 = penerapan

C4 = Analisa
C5 = Sintesa
C6 = Evaluasi

P1 = Peniruan
P2 = Manipulasi
P3 = Pengalamianah

P4 = Artikulasi
A1 = Menerima
A2 = Menanggapi

A3 = Menilai
A4 = mengelola
A5 = Menghayati

Memeriksa dan menyetujui :

Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1
TERAKREDITASI A
Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272,
Telp. (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148
email : smkn1yogyakarta@yahoo.com Website : www.smkn1yogyakarta.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

ULANGAN HARIAN 1

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran	: PPKN
Kompetensi Dasar	: Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan
Kelas	: X AK 2
Hari/ Tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016
Waktu	: 90 Menit
Guru Mata Pelajaran	: Oryke Diolla Harnum

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR DENGAN MEMBERI TANDA (X) PADA LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA !

1. Jenis-jenis kekuasaan yang berlaku di dalam praktik penyelenggaraan negara di Republik Indonesia antara lain...
 - a. Kekuasaan eksekutif, federatif, yudikatif
 - b. Kekuasaan eksekutif, yudikatif, legislatif
 - c. Kekuasaan federatif, legislatif, eksekutif
 - d. Kekuasaan konstitutif, yudikatif, legislatif
 - e. Kekuasaan eksekutif, federatif, konstitutif
2. Kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya, disebut dengan...
 - a. kehendak
 - b. keinginan
 - c. kesewenang-wenangan
 - d. kekuasaan
 - e. keputusan
3. Menurut John Locke, kekuasaan yang memiliki wewenang untuk melaksanakan hubungan luar negeri adalah...
 - a. Kekuasaan eksekutif
 - b. Kekuasaan yudikatif
 - c. Kekuasaan federatif
 - d. Kekuasaan legislatif

- e. Kekuasaan konstitutif
4. Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri dari pembagian kekuasaan secara horizontal serta pembagian kekuasaan secara vertikal. Adapun pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan yang dilaksanakan berdasarkan...
- Tingkatannya
 - Fungsi lembaga-lembaga tertentu
 - Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia
 - Ketetapan Presiden
 - Otonomi daerah
5. Dalam pembagian kekuasaan secara horizontal, kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara dilakukan oleh...
- Kekuasaan eksaminatif/inspektif
 - Kekuasaan moneter
 - Kekuasaan konstitutif
 - Kekuasaan legislatif
 - Kekuasaan yudikatif
6. Setiap kementerian negara masing-masing mempunyai tugas sendiri, adapun salah satu urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara adalah urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dimana urusan-urusan tersebut meliputi...
- Hukum
 - Pembangunan nasional
 - Pariwisata
 - Transmigrasi
 - Pertahanan
7. Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah...
- 33 Kementerian
 - 34 Kementerian
 - 35 Kementerian
 - 36 Kementerian
 - 37 Kementerian

8. Salah satu Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah adalah...
 - a. Kementerian Badan Usaha Milik Negara
 - b. Kementerian Agraria dan Tata Ruang
 - c. Kementerian Komunikasi dan Informatika
 - d. Kementerian Dalam Negeri
 - e. Kementerian Luar Negeri
9. Implementasi Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi yang mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan merupakan dimensi...
 - a. Dimensi spiritual
 - b. Dimensi institusional
 - c. Dimensi kultural
 - d. Dimensi fungsional
 - e. Dimensi regional
10. Berikut ini merupakan contoh penerapan nilai sila Persatuan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, kecuali...
 - a. Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
 - b. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggulangan
 - c. Cinta bangsa dan tanah air
 - d. Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
 - e. Nasionalisme

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI SECARA SINGKAT, JELAS, DAN AKURAT!

1. Jelaskan fungsi dari kementerian negara Republik Indonesia!
2. Jelaskan pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia!

KUNCI JAWABAN**Pilihan Ganda**

1. B
2. D
3. C
4. A
5. A
6. E
7. B
8. A
9. B
10. B

Essay

1. Fungsi Kementerian Republik Indonesia adalah untuk membantu Presiden dalam menjalankan tugasnya.
2. Pentingnya keberadaan pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia adalah untuk menghindari adanya sentralisasi yang ada di pemerintah pusat, selain itu agar terciptanya otonomi daerah.

PENSEKORAN DAN PENILAIAN

NO	SOAL	KETERANGAN	SKOR
1	Pilihan Ganda	Benar	1
2	Pilihan Ganda	Benar	1
3	Pilihan Ganda	Benar	1
4	Pilihan Ganda	Benar	1
5	Pilihan Ganda	Benar	1
6	Pilihan Ganda	Benar	1
7	Pilihan Ganda	Benar	1
8	Pilihan Ganda	Benar	1
9	Pilihan Ganda	Benar	1
10	Pilihan Ganda	Benar	1
11	Essay	Benar	5
12	Essay	Benar	5
Jumlah			20

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran	: PPkn
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktek Penyelenggaraan Pemerintah
Kelas/ Semester	: X PEMASARAN 1
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Ulangan Harian Ke-	: UH1
Tanggal	: 22 Agustus 2016
Jumlah Soal	: 12 butir
Jumlah Peserta	: 32 siswa
KKM	: 75

No.	Jenis Soal	Pilihan Ganda + Essay												Jumlah Skor	%		Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
		Skor ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	20	Ketercapaian		Ya	Tidak
		Nama Siswa																
1	ACHMAD RISKY PRATAMA														0	%		Tidak
2	AGEBTI TIARA SEPTIANINGRUM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	5	85	85	%	Ya	
3	AGENG TRI NUGROHO	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	3	3	60	60	%		Tidak
4	AGNES FLORISTA MUTIARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	85	85	%	Ya	
5	AMARA KESUMA UTAMI	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	4	3	70	70	%		Tidak
6	ANANDA NURLITA SARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	75	75	%	Ya	
7	ANI SUSILOWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	90	90	%	Ya	
8	ANISA NUR ANTIKA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	5	85	85	%	Ya	
9	ANISYA SRIKANDI PUTRI RIYADI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	85	85	%	Ya	
10	ARDIANITA SYAH MAULANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	5	85	85	%	Ya	
11	AULIA DINDA PRASTUTI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	4	75	75	%	Ya	
12	CUT NURMA ARIWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	90	90	%	Ya	
13	DESTIARUM MUKTI ANGGRAINI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	5	90	90	%	Ya	
14	DEWI NUR SETYANA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	5	80	80	%	Ya	
15	DEWI SISKA ANDARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	90	90	%	Ya	

16	DIAN SETYA NINGRUM	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	5	5	85	85	%	Ya	
17	DIAN UMA UTAMI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	4	5	85	85	%	Ya	
18	DIFA RIAN PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	90	90	%	Ya	
19	DONI YULIANTO	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	4	5	75	75	%	Ya	
20	ELSA PUTRI MEDANI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	3	4	70	70	%		Tidak
21	ERA NOVIANA ROSADI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	4	4	75	75	%	Ya	
22	ERIC KUSUMA AJIK	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	5	75	75	%	Ya	
23	FADY MEIGA ARFIANA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	3	75	75	%	Ya	
24	FALISANI PERTIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	85	85	%	Ya	
25	FANI RAHMASARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	85	85	%	Ya	
26	FEBRILLA HANAAFI PUTRI NANDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	80	80	%	Ya	
27	FIDA SABILLA LINDITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	85	85	%	Ya	
28	GABRIELA SARA HOGLA HUTABARAT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	4	80	80	%	Ya	
29	HANIFAH HUSANINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	4	80	80	%	Ya	
30	HARUNI SEKAR RIZKY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	4	80	80	%	Ya	
31	NOVENA RETNO WAHYUNI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	3	4	70	70	%		Tidak
32	LEONARD WIBOWO	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	5	75	75	%	Ya	
Jumlah Skor		31	31	31	29	17	19	27	25	31	17	113	128					
Jumlah Skor Maks.Ideal		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	160	160					
% Ketercapaian		96,9	96,9	96,9	90,6	53,1	59,4	84,4	78,1	96,9	53,1	70,6	80,0					

Catatan untuk % Skor Ketercapaian Butir Soal:

0 – 49 % = Sangat Sukar

5 – 50 % = Sukar

50 – 75 % = Sedang

75 – 95,9 % = Mudah

96 – 100 % = Sangat mudah

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran
Kompetensi Dasar
Kelas/ Semester
Tahun Pelajaran
Ulangan Harian Ke-
Tanggal
Jumlah Soal
Jumlah Peserta
KKM

: PPkn
: Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Negara
: X AKUNTANSI 2
: 2016/2017
: UH1
: 24 Agustus 2016
: 12 butir
: 32 siswa
: 75

No.	Jenis Soal	Pilihan Ganda + Essay												Jumlah Skor	% Ketercapaian		Ketuntasan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
	Skor ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	20	Ya	Tidak				
	Nama Siswa																			
1	ISTIQOMAH TRI SUSANTI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	3	65	65	%		Tidak		
2	JULIETA ADINDA PUTRI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	4	3	70	70	%		Tidak		
3	LIDYA NURSYAHBANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	3	85	85	%	Ya			
4	MAHARANI WIJAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	90	90	%	Ya			
5	MARLINDA RISYA SANJAYA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	3	80	80	%	Ya			
6	MEGA RAHMAWATI	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	5	3	75	75	%	Ya			
7	MEITHA DIAH WIDYASTUTI	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	4	55	55	%		Tidak		
8	MIRZA TENRI LALENG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	3	80	80	%	Ya			
9	NAESHELLA MEILIANI SARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	3	85	85	%	Ya			
10	NOFIA PUTRI SATIRA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	4	85	85	%	Ya			
11	NOVALIA KARTIKA SARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	3	80	80	%	Ya			
12	NOVIA NUR FITRIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	90	90	%	Ya			
13	NOVITA IKA PRATIWI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	2	70	70	%		Tidak		
14	NOVITA RAHMADANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	3	85	85	%	Ya			
15	NURUL FATIKHAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	85	85	%	Ya			
16	OKTAFANI ANISSA PUTRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	3	80	80	%	Ya			

17	PUTRI DWI RAHMASARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	3	75	75	%	Ya	
18	RANIA GABY ERASIA WIBOWO	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	3	80	80	%	Ya	
19	RISA MASITOH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	3	80	80	%	Ya	
20	RISKA NURLITA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	80	80	%	Ya	
21	RIZKY MAULANA POHAN	1	1	1	1	1	0	1	0	1		5	4	80	80	%	Ya	
22	ROSI KHARISA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	3	80	80	%	Ya	
23	SALSA ANANDA HARMAVI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	3	3	70	70	%		Tidak
24	SEKAR MAHIZA PRADYA PARAMITA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	5	4	80	80	%	Ya	
25	SHOLIHAH NUHA NUR FARIDAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	4	4	85	85	%	Ya	
26	SYIFA KHOIRUN NI'MAH	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	4	85	85	%	Ya	
27	TIARA INDAH SABRINA	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	4	60	60	%		Tidak
28	VALENTINA MUTIA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	3	4	75	75	%	Ya	
29	VETI INDRIYANI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	4	3	75	75	%	Ya	
30	WINDA ULVIANA	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	4	4	70	70	%		Tidak
31	YAYUK SORAYAK													0	0	%		Tidak
32	YUSTI AYU DAHNIA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	5	4	85	85	%	Ya	
Jumlah Skor		30	29	30	28	26	7	29	20	28	13	132	99					
Jumlah Skor Maks.Ideal		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	160	160					
% Ketercapaian		93,8	90,6	93,8	87,5	81,3	21,9	90,6	62,5	87,5	40,6	82,5	61,9					

Catatan untuk % Skor Ketercapaian Butir Soal:

0 – 49 % = Sangat Sukar

5 – 50 % = Sukar

50 – 75 % = Sedang

75 – 95,9 % = Mudah

96 – 100 % = Sangat mudah

DAYA SERAP SISWA

1. Mata Pelajaran	: PPKn
2. Kompetensi Dasar	: Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah
3. Tanggal Test	: Senin, 22 Agustus 2016
5. Formatif Test	: Tes Tertulis
6. Kelas	: X Pemasaran 1
7. Jumlah Siswa	: 32
8. Jumlah Absen	: 1
9. Jumlah Pengikut Test	: 31

<i>NILAI</i> <i>(A)</i>	<i>JUMLAH SISWA</i> <i>(B)</i>	<i>JUMLAH</i> <i>(A X B)</i>	<i>KETERANGAN</i>
90	5	450	
85	10	850	
80	5	400	
75	7	525	DAYA SERAP SISWA :
70	3	210	$\frac{Jumlah\ (A \times B)}{100 \times JumlahB} \times 100\ \%$
60	1	60	
JUMLAH	31	2.495	$\frac{2.495}{100 \times 31} \times 100\ \% = 77,345$

Yogyakarta, 15 September 2016

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

DAYA SERAP SISWA

1. Bidang studi / Sub Bidang studi : PPKn
 2. Standar Kompetensi :
 3. Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah
 4. Materi Pokok :
 5. Tanggal Test : Senin, 22 Agustus 2016
 6. Formatif Test : Tes Tertulis
 7. Kelas : X Pemasaran 1
 8. Jumlah Siswa : 32
 9. Jumlah Absen : 1
 10. Jumlah Pengikut Test : 31

<i>NILAI (A)</i>	<i>JUMLAH SISWA (B)</i>	<i>JUMLAH (A X B)</i>	<i>KETERANGAN</i>
100,00			
98,00			
96,00			
94,00			
92,00			
90,00	5	450	
88,00			
86,00			
85,00	10	850	
82,00			
80,00	5	400	
78,00			
76,00			
75,00	7	525	
72,00			
70,00	3	210	
68,00			
66,00			
64,00			
62,00			
60,00	1	60	
58,00			
56,00			
54,00			
52,00			
50,00			
48,00			
46,00			
44,00			
42,00			
40,00			
38,00			

36,00			
34,00			
32,00			
30,00			
28,00			
26,00			
24,00			
22,00			
20,00			
18,00			
16,00			
14,00			
12,00			
10,00			
8,00			
6,00			
4,00			
2,00			
0,00			

DAYA SERAP SISWA :
$$\frac{Jumlah\ (A \times B)}{100 \times JumlahB} \times 100\ \%$$

$$\frac{2.495}{100 \times 31} \times 100\ \% = 77,345$$

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

DAYA SERAP SISWA

1. Mata Pelajaran	: PPKn
2. Standar Kompetensi	: Menganalisi Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah
3. Tanggal Test	: Rabu, 24 Agustus 2016
4. Formatif Test	: Tes Tertulis
5. Kelas	: X Akuntansi 2
6. Jumlah Siswa	: 32
7. Jumlah Absen	: 1
8. Jumlah Pengikut Test	: 31

<i>NILAI</i> <i>(A)</i>	<i>JUMLAH SISWA</i> <i>(B)</i>	<i>JUMLAH</i> <i>(A x B)</i>	<i>KETERANGAN</i>
90	2	180	
85	8	680	
80	10	800	
75	4	300	
70	4	280	
65	1	65	
60	1	60	
55	1	55	
JUMLAH	31	2.420	

DAYA SERAP SISWA :

$$\frac{Jumlah (A \times B)}{100 \times Jumlah B} \times 100 \%$$

$$\frac{2.420}{100 \times 31} \times 100 \% = 75,020$$

Yogyakarta, 15 September 2016

Memeriksa dan menyetujui :
 Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

DAYA SERAP SISWA

1. Bidang studi / Sub Bidang studi : PPKn
 2. Standar Kompetensi :
 3. Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah
 4. Materi Pokok :
 5. Tanggal Test : Rabu, 24 Agustus 2016
 6. Formatif Test : Tes Tertulis
 7. Kelas : X Akuntansi 2
 8. Jumlah Siswa : 32
 9. Jumlah Absen : 1
 10. Jumlah Pengikut Test : 31

<i>NILAI (A)</i>	<i>JUMLAH SISWA (B)</i>	<i>JUMLAH (A X B)</i>	<i>KETERANGAN</i>
100,00			
98,00			
96,00			
94,00			
92,00			
90,00	2	180	
88,00			
86,00			
85,00	8	680	
82,00			
80,00	10	800	
78,00			
76,00			
75,00	4	300	
72,00			
70,00	4	280	
68,00			
66,00			
65,00	1	65	
62,00			
60,00	1	60	
58,00			
55,00	1	55	
54,00			
52,00			
50,00			
48,00			
46,00			
44,00			
42,00			

DAYA SERAP SISWA : $\frac{Jumlah(A \times B)}{100 \times JumlahB} \times 100\%$

$$\frac{2.420}{100 \times 31} \times 100\% = 75,020$$

Yogyakarta, 15 September 2016

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perseorangan

Banyak siswa seluruhnya : 32 Siswa

Banyak siswa tuntas belajar : 27 Siswa

Prosentase banyak siswa tuntas belajar :

b. Klasikal :

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 5 , 10

b. Perlu perbaikan secara individual, siswa nama : Achmad Risky Pratama, Ageng Tri Nugroho, Amara Kesuma Utami, Elsa Putri Medani, Novena Retno Wahyuni

Keterangan :

1. Daya serap perseorangan :

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor $>75\%$ atau nilai >75 .

2. Daya serap klasikal :

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap $\geq 90\%$.

Yogyakarta,

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 1340124407

HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perseorangan

Banyak siswa seluruhnya : 32 Siswa

Banyak siswa tuntas belajar : 24 Siswa

Prosentase banyak siswa tuntas belajar :

b. Klasikal :

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 6

b. Perlu perbaikan secara individual, siswa nama : Istiqomah Tri Susanti, Julieta Adinda Putri, Meitha Diah Widyastuti, Novita Ika Pratiwi, Salsa Ananda Harmavi, Tiara Indah Sabrina, Winda Ulviana, Yayuk Sorayak

Keterangan :

1. Daya serap perseorangan :

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor $>75\%$ atau nilai >75 .

2. Daya serap klasikal :

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap $\geq 90\%$.

Yogyakarta, 15 September 2016

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

TINDAK LANJUT ANALISIS BUTIR SOAL

Hasil dan tindak lanjut dari Analisis Butir Soal adalah sebagai berikut:

NOMOR SOAL	% SKOR KETERCAPAIAN BUTIR SOAL	KATEGORI SOAL*	TINDAK LANJUT**
1.	96,9	Sangat Mudah	Direvisi
2.	96,9	Sangat Mudah	Direvisi
3.	96,9	Sangat Mudah	Direvisi
4.	90,6	Mudah	Digunakan
5.	53,1	Sedang	Digunakan
6.	59,4	Sedang	Digunakan
7.	84,4	Sedang	Digunakan
8.	78,1	Sedang	Digunakan
9.	96,9	Sangat Mudah	Direvisi
10.	53,1	Sedang	Digunakan
11.	70,6	Sedang	Digunakan
12.	80,0	Mudah	Digunakan
13.			
14.			

Catatan:

KATEGORI SOAL*	TINDAK LANJUT**	
0 – 4,9 % = Sangat Sukar	Sangat Sukar	= Direvisi
5 – 49,9 % = Sukar	Sukar	= Digunakan
50 – 74,9 % = Sedang	Sedang	= Digunakan
75 – 95,9 % = Mudah	Mudah	= Digunakan
96 – 100 % = Sangat mudah	Sangat mudah	= Direvisi

Yogyakarta, 15 September 2016

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

DAFTAR PENGEMBALIAN HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : PPKn
Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Negara
Kelas/ Semester : X AKUNTANSI 2 / GASAL
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Ulangan Harian Ke-
Tanggal : 1
 : 24 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Nilai	Tanggal Pengembalian	Tanda Tangan	Keterangan
1	ISTIQOMAH TRI SUSANTI		31 Agustus 2016	1	
2	JULIETA ADINDA PUTRI		31 Agustus 2016	2	
3	LIDYA NURSYAHBANI		31 Agustus 2016	3	
4	MAHARANI WIJAYA		31 Agustus 2016	4	
5	MAHARANI WIJAYA		31 Agustus 2016	5	
6	MEGA RAHMAWATI		31 Agustus 2016	6	
7	MEITHA DIAH WIDYASTUTI		31 Agustus 2016	7	
8	MIRZA TENRI LALENG		31 Agustus 2016	8	
9	NAESHELLA MEILIANI SARI		31 Agustus 2016	9	
10	NOFIA PUTRI SATIRA		31 Agustus 2016	10	
11	NOVALIA KARTIKA SARI		31 Agustus 2016	11	
12	NOVIA NUR FITRIANI		31 Agustus 2016	12	
13	NOVITA IKA PRATIWI		31 Agustus 2016	13	
14	NOVITA RAHMADANI		31 Agustus 2016	14	
15	NURUL FATIKHAH		31 Agustus 2016	15	
16	OKTAFANI ANISSA PUTRI		31 Agustus 2016	16	
17	PUTRI DWI RAHMASARI		31 Agustus 2016	17	
18	RANIA GABY ERASIA WIBOWO		31 Agustus 2016	18	
19	RISA MASITOH		31 Agustus 2016	19	
20	RISKA NURLITA PUTRI		31 Agustus 2016	20	
21	RIZKY MAULANA POHAN		31 Agustus 2016	21	
22	ROSI KHARISA		31 Agustus 2016	22	
23	SALSA ANANDA HARMAVI		31 Agustus 2016	23	
24	SEKAR MAHIZA PRADYA PARAMITA		31 Agustus 2016	24	
25	SHOLIHAH NUHA NUR FARIDAH		31 Agustus 2016	25	
26	SYIFA KHOIRUN NI'MAH		31 Agustus 2016	26	
27	TIARA INDAH SABRINA		31 Agustus 2016	27	
28	VALENTINA MUTIA		31 Agustus 2016	28	
29	VETI INDRIYANI		31 Agustus 2016	29	
30	WINDA ULVIANA		31 Agustus 2016	30	
31	YAYUK SORAYAK		31 Agustus 2016	31	
32	YUSTI AYU DAHNIA		31 Agustus 2016		

Yogyakarta, 4 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

DAFTAR PENGEMBALIAN HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran	: PPKn
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Negara
Kelas/ Semester	: X AKUNTANSI 2 / GASAL
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Ulangan Harian Ke-Tanggal	: 1 : 24 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Nilai	Tanggal Pengembalian	Tanda Tangan		Keterangan
1	ISTIQOMAH TRI SUSANTI		31 Agustus 2016	1		
2	JULIETA ADINDA PUTRI		31 Agustus 2016		2	
3	LIDYA NURSYAHBANI		31 Agustus 2016	3		
4	MAHARANI WIJAYA		31 Agustus 2016		4	
5	MAHARANI WIJAYA		31 Agustus 2016	5		
6	MEGA RAHMAWATI		31 Agustus 2016		6	
7	MEITHA DIAH WIDYASTUTI		31 Agustus 2016	7		
8	MIRZA TENRI LALENG		31 Agustus 2016		8	
9	NAESHELLA MEILIANI SARI		31 Agustus 2016	9		
10	NOFIA PUTRI SATIRA		31 Agustus 2016		10	
11	NOVALIA KARTIKA SARI		31 Agustus 2016	11		
12	NOVIA NUR FITRIANI		31 Agustus 2016		12	
13	NOVITA IKA PRATIWI		31 Agustus 2016	13		
14	NOVITA RAHMADANI		31 Agustus 2016		14	
15	NURUL FATIKHAH		31 Agustus 2016	15		
16	OKTAFANI ANISSA PUTRI		31 Agustus 2016		16	
17	PUTRI DWI RAHMASARI		31 Agustus 2016	17		
18	RANIA GABY ERASIA WIBOWO		31 Agustus 2016		18	
19	RISA MASITOH		31 Agustus 2016	19		
20	RISKA NURLITA PUTRI		31 Agustus 2016		20	
21	RIZKY MAULANA POHAN		31 Agustus 2016	21		
22	ROSI KHARISA		31 Agustus 2016		22	
23	SALSA ANANDA HARMAVI		31 Agustus 2016	23		
24	SEKAR MAHIZA PRADYA PARAMITA		31 Agustus 2016		24	
25	SHOLIHAH NUHA NUR FARIDAH		31 Agustus 2016	25		
26	SYIFA KHOIRUN NI'MAH		31 Agustus 2016		26	
27	TIARA INDAH SABRINA		31 Agustus 2016	27		
28	VALENTINA MUTIA		31 Agustus 2016		28	
29	VETI INDRIYANI		31 Agustus 2016	29		
30	WINDA ULVIANA		31 Agustus 2016		30	
31	YAYUK SORAYAK			31		
32	YUSTI AYU DAHNIA		31 Agustus 2016			

Yogyakarta, 4 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

DAFTAR PENGEMBALIAN HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : PPKn
Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Negara
Kelas/ Semester : X PEMASARAN 1 / GASAL
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Ulangan Harian Ke- : 1
Tanggal : 22 Agustus 2016

No	Nama Siswa	Nilai	Tanggal Pengembalian	Tanda Tangan	Keterangan
1	ACHMAD RISKY PRATAMA			1	
2	AGEBTI TIARA SEPTIANINGRUM		29 Agustus 2016	2	
3	AGENG TRI NUGROHO		29 Agustus 2016	3	
4	AGNES FLORISTA MUTIARA		29 Agustus 2016	4	
5	AMARA KESUMA UTAMI		29 Agustus 2016	5	
6	ANANDA NURLITA SARI		29 Agustus 2016	6	
7	ANI SUSILOWATI		29 Agustus 2016	7	
8	ANISA NUR ANTIKA		29 Agustus 2016	8	
9	ANISYA SRIKANDI PUTRI RIYADI		29 Agustus 2016	9	
10	ARDIANITA SYAH MAULANI		29 Agustus 2016	10	
11	AULIA DINDA PRASTUTI		29 Agustus 2016	11	
12	CUT NURMA ARIWATI		29 Agustus 2016	12	
13	DESTIARUM MUKTI ANGGRAIN		29 Agustus 2016	13	
14	DEWI NUR SETYANA		29 Agustus 2016	14	
15	DEWI SISKA ANDARI		29 Agustus 2016	15	
16	DIAN SETYA NINGRUM		29 Agustus 2016	16	
17	DIAN UMA UTAMI		29 Agustus 2016	17	
18	DIFA RIAN PUTRI		29 Agustus 2016	18	
19	DONI YULIANTO		29 Agustus 2016	19	
20	ELSA PUTRI MEDANI		29 Agustus 2016	20	
21	ERA NOVIANA ROSADI		29 Agustus 2016	21	
22	ERIC KUSUMA AJIK		29 Agustus 2016	22	
23	FADYA MEIGA ARFIANA		29 Agustus 2016	23	
24	FALISANI PERTIWI		29 Agustus 2016	24	
25	FANI RAHMASARI		29 Agustus 2016	25	
26	FEBRILLA HANAAFI PUTRI NANDA		29 Agustus 2016	26	
27	FIDA SABILLA LINDITA		29 Agustus 2016	27	
28	GABRIELA SARA HOGLA HUTABARAT		29 Agustus 2016	28	
29	HANIFAH HUSANINI		29 Agustus 2016	29	
30	HARUNI SEKAR RIZKY		29 Agustus 2016	30	
31	NOVENA RETNO WAHYUNI		29 Agustus 2016	31	
32	LEONARD WIBOWO		29 Agustus 2016		

Yogyakarta, 4 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

TINDAK LANJUT ANALISIS BUTIR SOAL

Hasil dan tindak lanjut dari Analisis Butir Soal adalah sebagai berikut:

NOMOR SOAL	% SKOR KETERCAPAIAN BUTIR SOAL	KATEGORI SOAL*	TINDAK LANJUT**
1.	93,8	Mudah	Digunakan
2.	90,6	Mudah	Digunakan
3.	93,8	Mudah	Digunakan
4.	87,5	Mudah	Digunakan
5.	81,3	Mudah	Digunakan
6.	21,9	Sukar	Digunakan
7.	90,6	Mudah	Digunakan
8.	62,5	Sedang	Digunakan
9.	87,5	Mudah	Digunakan
10.	40,6	Sukar	Digunakan
11.	82,5	Mudah	Digunakan
12.	61,9	Sedang	Digunakan
13.			
14.			

Catatan:

KATEGORI SOAL*	TINDAK LANJUT**	
0 – 4,9 % = Sangat Sukar	Sangat Sukar	= Direvisi
5 – 49,9 % = Sukar	Sukar	= Digunakan
50 – 74,9 % = Sedang	Sedang	= Digunakan
75 – 95,9 % = Mudah	Mudah	= Digunakan
96 – 100 % = Sangat mudah	Sangat mudah	= Direvisi

F/8.3/ WKS KUR/ 3
0/1 Juli 2012

Yogyakarta, 15 September 2016

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

PERANGKAT ADMINISTRASI 4

1. PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
2. PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN



MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : X
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

NAMA GURU : Oryke Diolla Harnum
NIM : 13401244007
JURUSAN : Pendidikan Kewarganegaraan

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 YOGYAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272 Telepon (0274) 512148
2016 / 2017



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1

Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp.(0274) 512148
 Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 Website : www.smkn1yogya.sch.id

PELAKSANAAN PERBAIKAN/PENGAYAAN

Mata Pelajaran	:	PPKn
Kompetensi Dasar	:	Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktek Penyelenggaraan Negara
Kelas	:	X AKUNTANSI 2
Semester	:	1
Ulangan Harian ke	:	1
Tanggal	:	Senin, 22 Agustus 2016

PERBAIKAN

Nomor		Nama Siswa	Nilai Sebelum Perbaikan	Tanggal Perbaikan	Hasil Perbaikan	Bentuk Perbaikan	Keterangan
Urut	Absen						
1	01	ISTIQOMAH TRI SUSANTI	65	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
2	02	JULIETA ADINDA PUTRI	70	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
3	07	MEITHA DIAH WIDYASTUTI	55	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
4	13	NOVITA IKA PRATIWI	70	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
5	23	SALSA ANANDA HARMAVI	70	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
6	27	TIARA INDAH SABRINA	60	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
7	30	WINDA ULVIANA	70	31 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	

PENGAYAAN

Nomor		Nama Siswa	Nilai Sebelum Pengayaan	Tanggal Pengayaan	Hasil Pengayaan	Bentuk Pengayaan	Keterangan
Urut	Absen						
1	03	LIDYA NURSYAHBANI	85	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
2	04	MAHARANI WIJAYA	90	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
3	05	MARLINDA RISYA SANJAYA	80	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
4	06	MEGA RAHMAWATI	75	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
5	08	MIRZA TENRI LALENG	80	31 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
6	09	NAESHELLA MEILIANI SARI	85	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
7	10	NOFIA PUTRI SATIRA	85	31 Agustus 2016	60	Tes Tertulis	
8	11	NOVALIA KARTIKA SARI	80	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
9	12	NOVIA NUR FITRIANI	90	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
10	14	NOVITA RAHMADANI	85	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
11	15	NURUL FATIKHAH	85	31 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
12	16	OKTAFANI ANISSA PUTRI	80	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
13	17	PUTRI DWI RAHMASARI	75	31 Agustus 2016	60	Tes Tertulis	
14	18	RANIA GABY ERASIA WIBOWO	80	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
15	19	RISA MASITOH	80	31 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
16	20	RISKA NURLITA PUTRI	80	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
17	21	RIZKY MAULANA POHAN	80	31 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
18	22	ROSI KHARISA	80	31 Agustus 2016	60	Tes Tertulis	
19	24	SEKAR MAHIZA PRADYA PARAMITA	80	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
20	25	SHOLIHAH NUHA NUR FARIDAH	85	31 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
21	26	SYIFA KHOIRUN NI'MAH	85	31 Agustus	80	Tes Tertulis	

				2016			
22	28	VALENTINA MUTIA	75	31 Agustus 2016	60	Tes Tertulis	
23	29	VETI INDRIYANI	75	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
24	32	YUSTI AYU DAHNIA	85	31 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1**

Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp.(0274) 512148
Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

**HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn1yogya.sch.id**

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Sekolah : SMKN 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : PPKn
Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah
Kelas/Semester : X PEMASARAN 1 / Gasal
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

1. Program Perbaikan

1.1. Sasaran Perbaikan : Siswa yang memperoleh nilai dibawah 75
1.2. Bentuk perbaikan : Tes perbaikan
1.3. Jenis perbaikan : Individual
1.4. Materi/ Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah
1.5. Proses perbaikan : Tes Tertulis

1.6. Pelaksanaan

1.6.1. Hari/ Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
1.6.2. Waktu : 45 Menit
1.6.3. Hasil : Diikuti oleh 5 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75

2. Program Pengayaan

2.1. Sasaran Pengayaan : Siswa yang memperoleh nilai diatas 75
2.2. Bentuk Pengayaan : Tes pengayaan
2.3. Jenis Pengayaan : Individual
2.4. Materi/ Kompetensi Dasar/ : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah

2.5. Pelaksanaan

- 2.5.1. Hari/ Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
2.5.2. Waktu : 45 Menit
2.5.3. Hasil : Diikuti oleh 27 siswa yang mendapat nilai diatas 75

NB: *) Coret yang tidak perlu

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 5 September 2016

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1

Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp.(0274) 512148
Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn1yogya.sch.id

PROGRAM PERBAIKAN/PENGAYAAN

Sekolah : SMKN 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : PPKn

Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah

Kelas/Semester : X AKUTANSI 2 / Gasal

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

1. Program Perbaikan

1.1. Sasaran Perbaikan : Siswa yang memperoleh nilai dibawah 75

1.2. Bentuk perbaikan : Tes perbaikan

1.3. Jenis perbaikan : Individual

1.4. Materi/ Kompetensi Dasar : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik Penyelenggaraan Pemerintah

1.5. Proses perbaikan : Tes Tertulis

1.6. Pelaksanaan :

1.6.1. Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016

1.6.2. Waktu : 45 Menit

1.6.3. Hasil : Diikuti oleh 7 siswa yang mendapat nilai dibawah 75

2. Program Pengayaan

- 2.1. Sasaran Pengayaan : Siswa yang memperoleh nilai diatas 75
2.2. Bentuk Pengayaan : Tes pengayaan
2.3. Jenis Pengayaan : Individual
2.4. Materi/ Kompetensi Dasar/ : Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktik
Penyelenggaraan Pemerintah

2.5. Pelaksanaan

- 2.5.1. Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
2.5.2. Waktu : 45 Menit
2.5.3. Hasil : Diikuti oleh 24 siswa yang mendapat nilai diatas 75

NB: *) Coret yang tidak perlu

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 5 September 2016

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007



**DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1**

Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp.(0274) 512148
Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn1yogyakarta.sch.id

PELAKSANAAN PERBAIKAN/PENGAYAAN

Mata Pelajaran	: PPKn
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam Praktek Penyelenggaraan Negara
Kelas	: X PEMASARAN 1
Semester	: 1
Ulangan Harian ke	: 1
Tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016

PERBAIKAN

Nomor		Nama Siswa	Nilai Sebelum Perbaikan	Tanggal Perbaikan	Hasil Perbaikan	Bentuk Perbaikan	Keterangan
Urut	Absen						
1	01	ACHMAD RISKY PRATAMA	-	-	-	-	Tidak mengikuti ulangan
2	03	AGENG TRI NUGROHO	60	29 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
3	05	AMARA KESUMA UTAMI	70	29 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
4	20	ELSA PUTRI MEDANI	70	29 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
5	31	NOVENA RETNO WAHYUNI	70	29 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	

PENGAYAAN

Nomor		Nama Siswa	Nilai Sebelum Pengayaan	Tanggal Pengayaan	Hasil Pengayaan	Bentuk Pengayaan	Keterangan
Urut	Absen						
1	2	AGEBTI TIARA SEPTIANINGRUM	85	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
2	4	AGNES FLORISTA MUTIARA	85	29 Agustus 2016	85	Tes Tertulis	
3	6	ANANDA NURLITA SARI	75	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
4	7	ANI SUSILOWATI	90	29 Agustus 2016	75	Tes Tertulis	
5	8	ANISA NUR ANTIKA	85	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
6	9	ANISYA SRIKANDI PUTRI RIYADI	85	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
7	10	ARDIANITA SYAH MAULANI	85	29 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
8	11	AULIA DINDA PRASTUTI	75	29 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
9	12	CUT ARIWATI NURMA	90	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
10	13	DESTIARUM MUKTI ANGGRAINI	90	29 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
11	14	DEWI NUR SETYANA	80	29 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
12	15	DEWI SISKA ANDARI	90	29 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
13	16	DIAN SETYA NINGRUM	85	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
14	17	DIAN UMA UTAMI	85	29 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
15	18	DIFA RIAN PUTRI	90	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
16	19	DONI YULIANTO	75	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
17	21	ERA NOVIANA ROSADI	75	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
18	22	ERIC KUSUMA AJIK	75	29 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
19	23	FADYAH MEIGA ARFIANA	75	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
20	24	FALISANI PERTIWI	85	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
21	25	FANI RAHMASARI	85	29 Agustus	80	Tes Tertulis	

				2016			
22	26	FEBRILLA HANAAFI PUTRI NANDA	80	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
23	27	FIDA SABILLA LINDITA	85	29 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
24	28	GABRIELA SARA HOGLA HUTABARAT	80	29 Agustus 2016	90	Tes Tertulis	
25	29	HANIFAH HUSANINI	80	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	
26	30	HARUNI SEKAR RIZKY	80	29 Agustus 2016	70	Tes Tertulis	
27	32	LEONARD WIBOWO	75	29 Agustus 2016	80	Tes Tertulis	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 1 September 2016
Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : PPKn

KELAS : X (Sepuluh)

TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

DISUSUN OLEH :

N A M A : ORYKE DIOILLA HARNUM

N I M : 13401244007

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 YOGYAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272 Telepon (0274) 512148
2016**

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : PPKn

SATUAN PENDIDIKAN : SMK
 KELAS ::X (Sepuluh)
 TAHUN PELAJARAN ::2016 / 2017

SEM.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
I	<p>1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Menunjukan sikap gitong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan Negara</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>1.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>Ulangan Harian 1</p>	8 JP	
	<p>1.2. Menerima ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2. Bersikap perduli terhadap penerapan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2. Menelaah ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2. Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>Ulangan Harian 2</p>	8 JP	
	Ulangan Tengah Semester	2 JP	

SEM.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
	1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa 2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga – lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara 3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ulangan Harian 3	8 JP	
	1.4. Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4. Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 3.4. Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4. Merancang dan melakukan penelitian sederhana Tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ulangan Harian 4	6 JP	
	Ulangan Akhir Semester	2 JP	
	JUMLAH JAM PELAJARAN SEMESTER GASAL	42 JP	
II	1.5. Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5. Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen Integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika 3.5. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika 4.5. Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika Ulangan Harian 1	12 JP	
		2 JP	

SEM.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
	Ulangan Tengah Semester	2 JP	
	1.6 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.6. Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 3.6. Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya Penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Ulangan Harian 2	10 JP	
	1.7 Menghargai Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.7. Bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.7. Menginterpretasi pentingnya Wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.7. Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia Ulangan Harian 3	10 JP	
	Ulangan Akhir Semester	2 JP	
	JUMLAH JAM PELAJARAN SEMESTER GENAP	42 JP	
	TOTAL JUMLAH JAM PELAJARAN	84 JP	

Yogyakarta,, 18 Juli 2016

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa PPL,

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : X
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

DISUSUN OLEH :

N A M A : Oryke Diolla Harnum
N I M : 13401244007

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 YOGYAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272 Telepon (0274) 512148
2016

SEMESTER GASAL 2016/2017

KELAS X, XI, DAN XII

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	2	2
2.	Agustus	5	0	5
3.	September	4	0	4
4.	Oktober	4	0	4
5.	November	5	0	5
6.	Desember	4	3	1
	Jumlah	26	5	21

SEMESTER GENAP 2016/2017

(KELAS X & XI)

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	0	4
2.	Februari	4	0	4
3.	Maret	5	1	4
4.	April	4	1	3
5.	Mei	5	0	5
6.	Juni	4	3	1
	Jumlah	26	5	21

SEMESTER GENAP 2016/2017

(KELAS XII)

No.	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Januari	4	0	4
2.	Februari	4	0	4
3.	Maret	5	0	5
4.	April	4	2	2
5.	Mei	-	-	-
6.	Juni	-	-	-
	Jumlah	17	2	15

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

MATA PELAJARAN : PPKn

SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KELAS : X (SEPULUH)
SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

NO.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
I	<p>1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap gitong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan Negara</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>1.1. Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>Ulangan Harian 1</p>	<p>8 JP</p> <p>2 JP</p>	
	<p>1.2. Menerima ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2. Bersikap perduli terhadap penerapan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2. Menelaah ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2. Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>Ulangan Harian 2</p>	<p>8 JP</p>	
	Ulangan Tengah Semester	2 JP	

NO.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
	1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa 2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga - lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara 3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ulangan Harian 3	8 JP	
	1.4. Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4. Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 3.4. Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4. Merancang dan melakukan penelitian sederhana Tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ulangan Harian 4	6 JP	
	Ulangan Akhir Semester	2 JP	
	JUMLAH JAM PELAJARAN SEMESTER GASAL	42 JP	

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Memeriksa dan menyetujui :
 Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

**MATA PELAJARAN : PPKn
KELAS : X (Sepuluh)**

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

NO.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																								KET.	
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	2.3. Bersikap peduli terhadap lembaga - lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara 3.3. Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3. Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ulangan Harian 3	2																										
	1.4. Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4. Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat 3.4. Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	6																					2	2	2			

NO.	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN)	JUMLAH JAM	BULAN DAN MINGGU																									KET.						
			JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
	4.4. Merancang dan melakukan penelitian sederhana Tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Ulangan Harian 4	2																																
	Ulangan Akhir Semester	2																																
	JUMLAH JAM PELAJARAN SEMESTER GASAL	42		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007

F/ 7.5.1/ WKS KUR/ 15

3/1 Juli 2016

Mengetahui: Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

**Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007**

F/ 7.5.1/ WKS KUR/ 15

3/1 Juli 2016

JADWAL KEGIATAN PROGRAM SEMESTER

**MATA PELAJARAN :
KELAS :**

SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN :

F/ 7.5.1/ WKS KUR/ 15

3/1 Juli 2016

Mengetahui: Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Niken Hendrawati, S.Pd
NIP 19740703 201406 2 001

**Oryke Diolla Harnum
NIM 13401244007**

MATRIKS RENCANA PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2016



Universitas Negeri Yogyakarta

F01
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kementerian Kidul,
Pringgokusuman, Gedong Tengen,
GURU PEMBIMBING : Niken Hendrawati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ORYKE DIOLLA HARNUM
NO. MAHASISWA : 13401244007
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi Puspitasari, S.H.I.I.M

No.	Kegiatan	Waktu	Kegiatan								Total
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	6									6
2.	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	32									32
3.	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	2									2
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	3									3
	c. Menyusun Matriks Program PPL 2016		1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Instrumen-instrumen	5	4	3					3		15
	b. Silabus, Program Tahunan, Program Semester	2	2	2	2	2			2	2	14
	c. Membuat jadwal rotaugajar	1	1								2
3	Program Mengajar										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	2	1	1	2	1	1	12
	2) Mengumpulkan materi	2	1	1	1	2	1	1	1	1	9
	3) Membuat RPP	2	2	2	1	2	2	1	1	1	13
	4) Menyiapkan/membuat inddia	1	1			1		1		1	3
	5) Menyusun materi	1.5		1		1			1.5		3
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri										
	1) Praktik mengajar di kelas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	2) Penilaian dan evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3) Konsultasi dengan DPL	2			2		2		2	2	8
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi				2		1	1			4
4	Program Nonmengajar										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Picket Guru / Resepsionis	2								1	3
	c. Picket Saru Pagi	0.5		0.5		0.5				0.5	2
	d. Picket Jaga Perpusmakaan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
	e. Picket Jaga UKS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan										
	- Mengpelajari contoh laporan PPL	1		1		1			2		5
	b. Pelaksanaan										
	- Membuat Laporan PPL				3		3		2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL	1		2		2			1		6
											256

Yogyakarta, 16 Juli 2016



Dra. Triyono
NIP. 198007021987032002

Dosen Pembimbing Laporan

Chandra Dewi P. Chandra Dewi P. I.I.M.
NIP : 19800702 : NIP : 19800702 200501 2 002

Mahasiswa

Oryke Diolla Harnum
NIM : 13401244007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN : 2016

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kemetiran Kidul, Pringokusuman, Gedong
Tengen, Kota Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Niken Hendrawati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Oryke Diolla Harmum
NO. MAHASISWA : 13401244007
FAK/JUR/PRODI : Fakultas Ilmu Sosial/PKnh/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P, LL.M

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Rabu, 24 Februari 2016	Penyerahan PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta oleh DPL Pamong (120 Menit)	14 Mahasiswa yang PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta resmi diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya melaksanakan rangkaian kegiatan PPL	Tidak ada hambatan	-
2	Rabu, 9 Maret 2016	Observasi / Pengamatan Kelas (3 jam)	Mendampingi serta mengamati cara guru mengajar di kelas X AK 1	Tidak ada hambatan	
3	Kamis, 10 Maret 2016	Observasi / Pengamatan Kelas (2 Jam)	Mendampingi serta mengamati cara guru mengajar di kelas X PM 1	Tidak ada hambatan	
4	Rabu, 22 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru (6 jam)	Bertugas di Bagian Pengisian Formulir	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan Technical Meeting PLS (3 jam)	Mendampingi OSIS dalam mengarahkan peserta didik baru yang akan mengikuti PLS	Tidak ada hambatan	
5	Sabtu, 16 Juli 2016	Syawalan keluarga Besar SMK N 1 Yogyakarta (120 Menit)	Kegiatan dilaksanakan di aula SMK N 1 Yogyakarta dan dihadiri oleh keluarga besar SMK 1 Yogyakarta beserta beberapa tamu undangan	Tidak ada hambatan	

Minggu 1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera , Pengenalan Lingkungan Sekolah (60 Menit)	Upacara Bendera setiap hari senin dilanjutkan dengan syawalan oleh para Guru,siswa dan peserta PPL SMK N 1 Yogyakarta. Kemudian pendampingan terhadap pesertadidik baru di Aula SMK N 1 Yogyakarta.	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi Guru Pembimbing (120 Menit)	Melakukan konsultasi dengan guru mengenai kegiatan mengajar dan Tugas yang harus dilakukan peserta PPL	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan PLS (4 jam)	Melakukan pendampingan PLS dimasing-masing Kelas, bersama Guru dan anggota Osis	Tidak ada hambatan	
		Membuat RPP (120 Menit)	Membuat RPP pertemuan pertama yaitu Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan PLS (4 jam)	Melakukan pendampingan PLS di AULA SMK N 1 Yogyakrta, bersama anggota Osis	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (120 Menit)	Melakukan Konsultasi terkait dengan RPP yang telah disusun	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan workshop dan Talk Show di Aula (4 jam)	Melakukan pendampingan workshop dan Talk Show di AULA SMK N 1 Yogyakrta, bersama Guru dan anggota Osis	Tidak ada hambatan	
5	Jumat, 22 Juli 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Pembuatan Media dan Materi Pembelajaran (120 Menit)	Menyusun materi dalam bentuk power point serta mencari video-video yang relevan	Tidak ada hambatan	

Minggu 2					
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016	Sapa pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di kelas X PM 1 (90 Menit)	Perkenalan dan masuk materi pertama yang berkaitan dengan menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia	Karena pertemuan pertama, suasana di kelas masih sedikit ramai	Mengkondisikan suasana kelas agar menjadi lebih kondusif
		Mendampingi Guru Mengajar di Kelas X AP 1 (45 Menit)	Perkenalan serta mengamati cara guru dalam mengajar	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 1 (90 Menit)	Perkenalan	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 26 Juli 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpustakaan (4 Jam)	Membantu Petugas Perpustakaan menata buku yang akan dipinjam oleh siswa	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (60 Menit)	Membahas Silabus Kurikulum 2013	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 27 Juli 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Penyusunan RPP (120 Menit)	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar di minggu depan	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 28 Juli 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 1 (45 Menit)	Masuk ke materi pertama yakni menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (60 Menit)	Membahas RPP dan Silabus yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang telah direvisi	Materi mengenai Hak Asasi Manusia tidak tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 yang terbaru	Mengganti RPP yang membahas mengenai Hak Asasi Manusia dan menyusun RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang telah direvisi
5	Jumat, 29 Juli 2016	Penyusunan Media Pembelajaran (90 Menit)	Menyusun Media Pembelajaran untuk Pertemuan Minggu depan	Belum memiliki Buku Siswa Kelas X dikarenakan adanya revisi terhadap Kurikulum 2013, sehingga sedikit kesulitan dalam menyusun materi pembelajaran	Mencari materi dari internet / LKS

Minggu 3					
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera dan Perayaan HUT SMK N 1 Yogyakarta yang ke-51 (45 Menit)	Guru dan siswa mengikuti upacara bendera dengan khidmat dan dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala Sekolah	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X PM 1 (90 Menit)	Membahas materi mengenai sistem pembagian kekuasaan	Adanya perbedaan materi dalam silabus lama dan silabus terbaru yang mengakibatkan perubahan materi dari yang semula membahas kasus-kasus pelanggaran HAM berganti	Memberi penjelasan kepada siswa bahwa ada perubahan materi yang diajarkan
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (45 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpustakaan (4 Jam)	Membersihkan perpustakaan serta merapikan buku-buku	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK	Menata obat-obatan serta mencatat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 2 (90 Menit)	Masuk ke materi tentang sistem pembagian kekuasaan	Karena KBM dilaksanakan saat jam terakhir, sebagian besar siswa merasa lelah dan mengantuk	Mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran agar rasa mengantuknya hilang
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Menyusun Silabus sesuai dengan format yang terbaru (60 Menit)	Ada sedikit perbedaan antara silabus lama dengan silabus yang terbaru	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (60 Menit)	Menyerahkan Silabus dan RPP yang telah disusun agar dikoreksi oleh guru pembimbing	Tidak ada hambatan	
5	Jumat, 5 Agustus 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK	Menata obat-obatan serta mencatat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	
		Melatih siswa yang akan mengikuti Lomba Parade Cinta Tanah Air (60 Menit)	2 orang siswa terpilih untuk mewakili sekolah dalam mengikuti Lomba Parade Cinta Tanah Air	Tidak ada hambatan	

Minggu 4					
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera (45 Menit)	Guru dan siswa mengikuti upacara bendera dengan khidmat	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X PM 1 (90 Menit)	Melanjutkan materi tentang kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	Tidak ada hambatan	
		Melatih siswa yang akan mengikuti Lomba Parade Cinta Tanah Air (120 Menit)	Mendampingi belajar siswa yang akan mengikuti lomba	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dari guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (60 Menit)	Membahas mengenai Penyusunan Perangkat Administrasi	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpusakaan (4 Jam)	Membersihkan perpustakaan serta merapikan buku-buku	Tidak ada hambatan	
		Melatih siswa yang akan mengikuti Lomba Parade Cinta Tanah Air (120 Menit)	Pelatihan public speaking untuk siswa yang akan mengikuti Lomba Parade Cinta Tanah Air	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK (4 Jam)	Menata obat-obatan serta mencatat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 2 (90 Menit)	Melanjutkan materi tentang kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	Karena KBM dilaksanakan saat jam terakhir, siswa menjadi kurang fokus terhadap materi sehingga penyampaian materi harus berulang-ulang	Menyampaikan materi secara pelan-pelan dan dengan menggunakan bagan agar lebih mudah dipahami
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Menyusun Perangkat Administrasi Guru (120 Menit)	Menyusun Perangkat Administrasi 1 dan 2	Mengalami sedikit kesulitan dalam pembuatan perangkat administrasi karena cukup rumit	Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait pembuatan perangkat administrasi
5	Jumat, 12 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (60 Menit)	Mengajukan pertanyaan kepada guru pembimbing terkait dengan pembuatan Perangkat Administrasi	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AP 1 (90 Menit)	Melanjutkan materi tentang kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AP 2 (45 Menit)	Melanjutkan materi tentang kedudukan dan fungsi kementerian Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian	Tidak ada hambatan	
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	Perayaan HUT SMK N 1 Yogyakarta yang ke 55 (7 Jam)	Menjadi juri dalam lomba karnaval serta turut memeriahkan acara perlombaan yang lain	Tidak ada hambatan	

Minggu 5					
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 15 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di kelas X PM 1 (90 Menit)	Mengadakan games terkait dengan materi nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintah	Kelas menjadi sedikit ramai karena para siswa bersemangat dalam mengikuti games tersebut	Mengkondisikan agar suasana kelas menjadi lebih kondusif
		Penyusunan kisi-kisi dan soal ulangan harian 1 (120 Menit)	Menyusun 12 butir soal yang terdiri dari 10 pilihan ganda dan 2 essay	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpustakaan (4 Jam)	Membantu petugas perpustakaan merapikan buku siswa kelas X yang baru datang	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Peringatan HUT RI ke 71 (45 Menit)	Upacara Peringatan HUT RI yang ke 71 berjalan dengan khidmat	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (60 Menit)	Menyerahkan soal ulangan harian bab I serta kisi-kisi soal	Tidak ada hambatan	
5	Jumat, 19 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK (4 Jam)	Menata obat-obatan serta mencatat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (60 Menit)	Guru mengkoreksi soal ulangan dan kisi-kisi yang belum sempurna	Tidak ada hambatan	

Minggu 6					
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	Pendampingan Kelas (45 Menit)	Mendampingi kelas XII AP 2 saat guru-guru sedang melakukan briefing	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di kelas X PM 1 (90 Menit)	Pelaksanaan Ulangan Harian I	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Mengkoreksi Hasil Ulangan Harian 1 (60 Menit)	5 orang siswa mendapat nilai dibawah KKM	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpustakaan (4 Jam)	Membantu petugas perpustakaan menyampulkan buku	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 24 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK (4 Jam)	Menata obat-obatan serta mencatat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di kelas X AK 2 (90 Menit)	Dilaksanakan Ulangan Harian I	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan guru pembimbing (60 Menit)	Evaluasi pelaksanaan ulangan harian I	Tidak ada hambatan	
5	Jumat, 26 Agustus 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Analisis Butir Soal Ulangan Harian 1 (120 Menit)	Menganalisis hasil ulangan harian I	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK (120 Menit)	Menata obat-obatan serta mencatat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	

Minggu 7					
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera (45 Menit)	Guru dan siswa mengikuti upacara bendera dengan khidmat	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X PM 1 (90 Menit)	Remidial dan Pengayaan	Tidak ada hambatan	
		Analisis Hasil Ulangan Kelas X PM 1 (90 Menit)	Menganalisis hasil ulangan harian I	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Menyusun Perangkat Administrasi 3 (120 Menit)	Mneyusun Perangkat Administrasi 3 terkait dengan Hasil Ulangan Harian 1	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpustakaan (4 Jam)	Membantu petugas perpustakaan merapikan buku siswa kelas X yang baru datang	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 2 (90 Menit)	Remidial dan Pengayaan	Tidak ada hambatan	Tidak ada hambatan
		Menyusun Perangkat Administrasi 3 (120 Menit)	Melanjutkan penyusunan Perangkat Administrasi III	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 1 September 2016	Membaca Al Quran dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tadarus secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (120 Menit)	Konsultasi terkait dengan Penyusunan Perangkat Administrasi III	Tidak ada hambatan	

5	Jumat, 2 September 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Memanyikin Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tradisi secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan memanyikin lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK (4 Jam)	Menata obat-obatan serta merawat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	

Minggu 8

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	JASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera (45 Menit)	Guru dan siswa mengikuti upacara bendera dengan khidmat	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X PM 1 (90 Menit)	Masuk ke misteri baru yakni Wilayah Negara	Tidak ada hambatan	
		Pembuatan RPP (120 Menit)	Menyusun RPP dengan materi yang baru	Tidak ada hambatan	
2	Selasa, 6 September 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Penyusunan Perangkat Administrasi 4 (120 Menit)	Menyusun Perangkat Administrasi 4 yang berkaitan dengan pelaksanaan remidi dan pelajaran	Tidak ada hambatan	
		Piket Perpustakaan (4 Jam)	Memfasilitasi petugas perpustakaan merapikan buku siswa kelas X yang baru datang	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 7 September 2016	Membaca Al Quran dan Memanyikin Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tradisi secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan memanyikin lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (60 Menit)	Melakukan konsultasi terhadap pembuatan Perangkat Administrasi 4	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 2 (90 Menit)	Masuk ke misteri baru yakni Wilayah Negara	Tidak ada hambatan	
4	Kamis, 8 September 2016	Membaca Al Quran dan Memanyikin Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tradisi secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan memanyikin lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Piket UKS dan BK (4 Jam)	Menata obat-obatan serta merawat siswa yang sakit	Tidak ada hambatan	
		Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
5	Jumat, 9 September 2016	Konsultasi dengan Guru Pembimbing (120 Menit)	Guru memeriksa hasil penyusunan Perangkat Administrasi 3 dan 4	Tidak ada hambatan	

Minggu 9

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	JASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Selasa, 13 September 2016	Sapa Pagi (15 Menit)	Menyambut kedatangan siswa-siswi dan guru untuk berjabat tangan di depan gerbang sekolah	Tidak ada hambatan	
		Membaca Al Quran dan Memanyikin Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tradisi secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan memanyikin lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing (120 Menit)	Guru melakukan koreksi terhadap Perangkat Administrasi 1,2,3, dan 4 yang telah dianus	Tidak ada hambatan	
2	Rabu, 14 September 2016	Membaca Al Quran dan Memanyikin Lagu Indonesia Raya (15 Menit)	Melanjutkan tradisi secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan memanyikin lagu kebangsaan	Tidak ada hambatan	
		Penyusunan Perangkat Administrasi (120 Menit)	Melakukan revisi terhadap Perangkat Administrasi yang kurang sempurna	Tidak ada hambatan	
		Mengajar di Kelas X AK 2 (90 Menit)	Melanjutkan materi tentang Kedudukan Negara dan Penduduk Indonesia	Tidak ada hambatan	
3	Kamis, 15 September 2016	Perayaan Hari Raya Idul Adha (5 Jam)	Memasak daging qurban bersama guru dan siswa	Tidak ada hambatan	
4	Jumat, 16 September 2016	Pengirian PPL UNY 2013	14 Mahasiswa PPL secara resmi telah ditarik dengan didampingi oleh DPL	Tidak ada hambatan	




 Chandra Dewi P. S.H., LL.M.
 NIP : 19800702 200501 2 002

Yogyakarta, 16 September 2016
 Mahasiswa

 Oryke Dwiola Hanum
 NIM : 13401244007



NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Keneciratu Kidul, Pringokusuman, Gedong Tengen, Kota
GURU PEMBIMBING : Niken Endewiwati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ORYKE DIOELLA HARNUM
NIM. MAHASISWA : 13401244007
FAKULTAS/PRODI : ILMU SOSIAL/PRNH/PKN
DOSSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi Puspitasari S.H.LLM

No.	Kegiatan Pelaksanaan PPL	PPD	Indikator Pelaksanaan PPL								Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	6									6
2.	Pengembangan Lingkungan Sekolah (PLS)	22									22
3.	Pembuatan Program PPL	1									1
	a. Observasi	5									5
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	1									1
	c. Maceyuu Matrik Program PPL 2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4.	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Instruksa-instruksa	4								5	9
	b. Silabus, Program Tahunan, Program Semester	4								2	4
	c. Membuat jadwal mengajar			1							1
5.	Program Mengajar										
	a. Persiapan										
	1) Komunikasi dengan guru pembimbing	4	2	1	2	2	1	2	3	2	19
	2) Mengumpulkan materi	2	2		2	2	2	2	2	2	15
	3) Membuat RPP	2	2	3	2	2	2	2	2	2	18
	4) Menyiapkan/membuat media	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	5) Memusam materi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Mengajar Terminasi dan Mandiri										
	1) Praktik mengajar di kelas	1	3	3	5	3	3	3	3	3	27
	2) Penilaian dan evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	3) Konsultasi dengan DPL				0.5	0.5			0.5	0.5	2
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi						2		2		4
6.	Program Norm mengajar										
	a. Upacara Bendera Jatah Senam	0.5		0.5	0.5	0.5		0.5	0.5		3
	b. Piker Guru Resepsiensi	2									2
	c. Piker Guru Pagi	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4.5
	d. Piker Jatah Perpustakana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	e. Piker Jatah UKS	4	4	8	8	4	8	8	8	8	60
7.	Pembuatan Laporan PPL						2		2		1
	a. Persiapan										
	- Mempelajari contoh laporan PPL		2		2						4
	b. Pelaksanaan										
	- Memuat laporan PPL							2	1	1	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL								1	1	
											290,5

Yogyakarta, 14 September 2016



Dosen Pembimbing-Kapangem

Chandra Dewi Puspitasari, S.H.LL, I.I.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

Mahasiswa

Oryke Dindia Hamunn
NIM: 13401244007

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAJUH : 2016

FIR2
Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Karmelita Kidul,
Pringokusuman, Gedong Tengen,
Niken Hendriwati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Oryke Della Hamum
NO. MAHASISWA : 13401244007
FAKULTAS : FAKULTAS PENDIDIKAN
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P, I.I.M

No	Kegiatan	Kegiatan	Tujuan	Penulis	Pembimbing	Penulis	Biaya
1	Print RPP	Tersedianya RPP untuk pertemuan Pertama		Mahasiswa			Rp8.500
2	Print kisi-kisi dan Soal Ulangan Hurian 1	Tersedianya soal ulangan harian untuk dibagikan kepada siswa		Mahasiswa			Rp10.000
3	Print Perangkat Administrasi 1	Sebagian bahan laporan untuk diajukan kepada guru		Mahasiswa			Rp15.000
4	Print Perangkat Administrasi 2	Sebagian bahan laporan untuk diserahkan kepada guru		Mahasiswa			Rp30.000
5	Print Perangkat Administrasi 3	Sebagai bahan laporan untuk diserahkan kepada guru pembimbing		Mahasiswa			Rp45.000
6	Print Perangkat Administrasi 4	Sebagai bahan laporan untuk diserahkan kepada guru pembimbing		Mahasiswa			Rp6.500
							Rp115.000

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing :
Chandra Dewi P, I.I.M

NIP : 19800702 200501 2 002

Mahasiswa :
Oryke Della Hamum
NIM : 13401244007

